

SKRIPSI

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA**

(Studi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

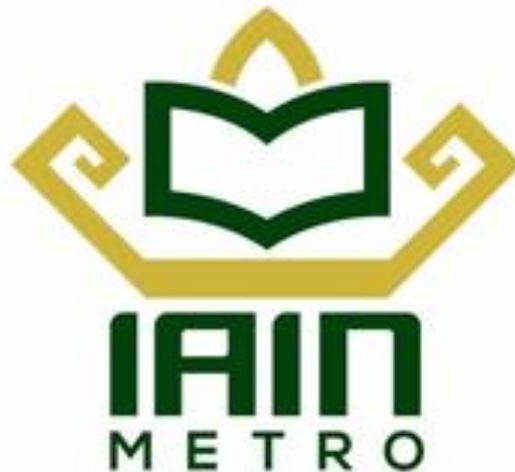
Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban

Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020)

Disusun Oleh:

Ulfatul Masruroh

NPM. 1601010077



Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO 1441 H/2021 M

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban
Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Ulfatul Masruroh

NPM. 1601010077

Pembimbing I : Umar, M.Pd.I

Pembimbing II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1441 H/ 2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : ULFATUL MASRUROH
NPM : 1601010077
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Metro, 21 April 2021

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,



Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA (Studi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Kelas XI Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu
Nuban Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020)

Nama : Ulfatul Masruroh

NPM : 1601010077

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Metro, 21 April 2021

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-2504/11-28.1/D/PP-00-9/06/2021*

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020) Nama: Ulfatul Masruroh NPM. 1601010077 Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Senin 7 Juni 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I

Penguji I : Yuyun Yuniarti, M.Si

Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Official stamp of the Dean of the Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, IAIN Metro, with a handwritten signature and the name **Dr. Zuhairi, M.Pd.** and NIP. 19620612 1989903 1 006.

ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

(Studi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban

Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020)

Oleh :

ULFATUL MASRUROH

Madrasah Aliyah sebagai Madrasah yang berbasis agama tentu pelajaran agama sudah tidak asing lagi bagi siswa. Tetapi masih terdapat beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar rendah terkhusus pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa dengan 4 langkah, yaitu upaya guru melalui motivasi, bimbingan, proses belajar mengajar dan evaluasi. Akan tetapi tetap ada siswa yang memiliki prestasi belajar rendah berarti terdapat faktor lain yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah seperti faktor lingkungan atau faktor orangtua mendidik.

Pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak Madrasah Aliyah Wali Songo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (studi pada mata pelajaran akidah akhlak Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah tahun ajaran 2019/2020).

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif lapangan. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara sebagai metode pokok, dan metode observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung.

Kata Kunci: Upaya Guru dan Prestasi Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfatul Masruroh
Npm : 1601010077
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Juni 2021

Menyatakan,



ULFATUL MASRUROH
NPM. 1601010077

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ أُولَٰئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.¹

¹ QS. Al-Imran (3) : 104

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Alamin segala ketulusan hati dan penuh syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkahku mencapai cita-cita, Saya persembahkan studi akhir ini kepada orang-orang yang setia mendampingi saya melewati hari-hari perjuangan selama ini, terkhusus untuk:

1. Kedua orangtuaku yang saya cintai yaitu bapak Ngadiran dan Ibu Rustinah, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan yang terbaik untuk putrinya.
2. Adikku tersayang Ekta Putri Rosadi dan Iqbal Bastian yang juga memberikan semangat dan mendoakan untuk keberhasilan saya.
3. Seluruh keluarga besar saya yang telah membantu, mendoakan dan memberikan dukungan buat keberhasilan saya.
4. Almamater tercinta IAIN Metro yang sangat kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan kepada keluarganya dan juga para sahabatnya. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dan bimbingan oleh banyak pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Umar, M.Pd.I selaku ketua jurusan PAI sekaligus pembimbing pertama dan Bapak Dedi Wahyudi, M.Pd.I selaku pembimbing kedua dalam penelitian skripsi ini. Peneliti juga ucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu dosen / karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi peneliti.

Metro, 07 Juni 2021
Peneliti



Ulfatul Masruroh
Npm. 1601010077

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Guru Akidah Akhlak	7
-----------------------------	---

1. Pengertian Guru Akidah Akhlak	7
2. Syarat-Syarat Guru Akidah Akhlak	9
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak	13
4. Peranan Guru dalam Proses Pembelajaran	18
B. Prestasi Belajar	20
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	20
2. Aspek-Aspek Prestasi Belajar Akidah Akhlak	22
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	23
C. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak	33
1. Pengertian Upaya Guru	33
2. Indikator Keberhasilan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	34
3. Upaya Guru pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Sumber Data	40
1. Sumber Data Primer.....	41
2. Sumber Data Sekunder.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Wawancara	42
2. Observasi	43
3. Dokumentasi.....	45

D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Wilayah Penelitian	51
2. Deskripsi Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Masa Kepemimpinan Madrasah Aliyah Wali Songo	52
2. Profil Umum Madrasah Aliyah Wali Songo	52
3. Bagunan Madrasah Aliyah Wali Songo	54
4. Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Wali Songo.....	55
5. Data Guru dan Struktur Madrasah Aliyah Wali Songo	56
6. Data Siswa Madrasah Aliyah Wali Songo.....	57
7. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Wali Songo	58

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Wali Songo

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Surat Balasan Research
5. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data
9. Kartu Konsultasi
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan tanpa mengetahui suatu apapun. Namun, manusia memiliki potensi dasar (*fitrah*) baik secara pengetahuan, moral, maupun pengetahuan yang harus dikembangkan sampai batas maksimal. Maka pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena segala aspek membutuhkan ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan ada tujuan pendidikan nasional dan semua pihak wajib melaksanakan tujuan pendidikan nasional tersebut. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, dan sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Organisasi merupakan suatu kumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama. Begitupula dengan pendidikan, semua pihak berkewajiban dalam mensukseskan tujuan pendidikan. Guru sebagai sentral utama dalam pendidikan bertugas mewujudkan sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Dalam pendidikan lembaga sekolah sebagai wadah terlaksananya proses pembelajaran. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 3.

apabila prestasi belajar siswa dapat mencapai nilai yang ditentukan. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam bentuk pemahaman materi maupun dari segi sikap selama proses pembelajaran yang berbentuk angka atau nilai.

Guru sebagai penentu keberhasilan suatu pendidikan baik tujuan nasional maupun tujuan pendidikan pada lembaga tersebut. Untuk mencapai prestasi belajar siswa yang baik diperlukan guru yang berkualitas. Profesionalisme guru sangat dibutuhkan dalam memacu pendidikan yang bermutu.

Madrasah Aliyah menjadi sekolah yang lebih unggul, selain pelajaran umum yang tidak kalah saing dengan sekolah yang setara lainnya dalam bidang ilmu agama tentu lebih unggul. Karena materinya yang sudah terbagi sangat jelas seperti Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist dan sebagainya. Maka dalam *output* nya siswa Madrasah Aliyah diharapkan mampu lebih unggul khususnya dalam bidang agama. Maka pembelajaran dalam bidang agama harus lebih diperhatikan diperhatikan.

Sebagai sekolah yang berbasis agama mata pelajaran PAI tentu harus dapat dikuasai siswa secara baik, karena itu yang menjadi pembeda Madrasah Aliyah dengan SMA sederajat. Khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak yang peneliti temui prestasi belajarnya tergolong rendah. Siswa ketika ditanya kurang paham dengan materi yang mereka pelajari. Padahal pelajaran Akidah Akhlak sangat menuntut siswa dari segi aspek

pemantapan pengetahuan hingga terbentuknya watak dan kepribadian yang islami.

Guru telah melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti: upaya guru melalui motivasi; memberikan tugas yang menantang, meminimalisir kompetisi antar pribadi, menggunakan metode dan kegiatan yang beragam dan lain sebagainya. Pada upaya bimbingan; membimbing proses belajar siswa dan membantu siswa mengatasi kesulitan belajar serta faktor penyebabnya, pada upaya proses belajar; meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dan variasi dalam belajar sedangkan pada upaya evaluasi; selain evaluasi pada saat ujian semester guru juga melakukan upaya evaluasi setiap hari dan tidak di dalam atau diluar kelas. Namun, menurut *pra-survey* dari 30 jumlah siswa di dalam kelas masih terdapat 18 siswa yang memiliki prestasi belajar rendah.

Berangkat dari masalah tersebut peneliti melihat perlu adanya terobosan-terobosan yang kreatif untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa. Inilah yang menjadi dasar peneliti mengambil penelitian dengan judul Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Wali Songo?
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Belajar Mengajar Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Wali Songo.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk Mengetahui Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Wali Songo.
- b. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Belajar Mengajar Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Wali Songo.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan acuan atau masukan dalam mengatasi prestasi belajar khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak.
- b. Bagi peneliti, menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah untuk menjelaskan posisi *state of art* perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir peneliti.³

Untuk menghindari duplikasi peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu, yaitu:

Hasil penelitian dengan judul Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih di MA Manaratul Islam.⁴ Pada penelitian ini prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih masih tergolong rendah, peneliti melihat adanya perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar siswa pada saat guru melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan proses pembelajaran Fiqih.

Hasil penelitian dengan judul Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Metode Talking Stick pada Siswa Kelas III MI Ma'arif Bego Depok Sleman Yogyakarta.⁵ Hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak pada Madrasah Ibtidaiyah masih tergolong rendah, setelah diteliti penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah

³ Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*, (Jakarta : Rajawali Perss, 2015), 46.

⁴ Eva Sukreni, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih di Madrasah Aliyah Manaratul Islam", (Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015).

⁵ Laili Nur Aini, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Metode Talking Stick pada Siswa Kelas III M Ma'arif Bego Depok Sleman Yogyakarta", (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijogo Yogyakarta, 2016).

metode belajar yang masih terlalu pasif sehingga peneliti menggunakan metode yang berbeda diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian dengan judul Peranan Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masyhadiyah Kebomas Gresik.⁶ Pada penelitian tersebut membahas tentang peranan guru pada pembelajaran aqidah akhlak. Pada penelitian ini guru berperan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang berlangsung. Dikarenakan proses belajar mengajar pada sekolah tersebut khususnya mata pelajaran akidah akhlak kurang adanya variasi pembelajaran.

Dari ketiga penelitian relevan tersebut ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti uraikan berikut ini; persamaan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama membahas tentang prestasi belajar adapun perbedaannya adalah peneliti tidak menggunakan metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa akan tetapi mencari mencari akar dari penyebab rendahnya prestasi belajar dan dari segi tempat jelas berbeda karena peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung tengah.

⁶ Maschanifah, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masyhadiyah Kebomas Gresik", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Malang, 2008).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Akidah Akhlak

1. Pengertian Guru Akidah Akhlak

Guru merupakan sentral utama dalam pendidikan. Peranan guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Guru menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan, karena guru seseorang yang berkecimpung langsung dalam proses pembelajaran. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan, selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan eksistensi guru dalam dunia pendidikan sangatlah tinggi.

Ada banyak aspek jika berbicara tentang guru, sebelum lebih lanjut membahas aspek tentang guru peneliti akan membahas definisi guru. Banyak para ahli berpendapat tentang definisi guru, yaitu: “Guru adalah titik sentral, yaitu sebagai ujung tombak di lapangan dalam mengembangkan kurikulum. Keberhasilan belajar mengajar antara lain ditentukan oleh kemampuan profesional guru dan pribadi guru”.⁷

“Guru diartikan sebagai *mu'allim* dan dalam bahasa Inggris *teacher* itu memiliki arti yang sederhana yakni *a person whose*

⁷ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Rosdakarya, 2011), 231.

occupation is others. Artinya, guru ialah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain”.⁸

Pendidik (guru) adalah orang dewasa yang membimbing anak agar si anak bisa menuju arah kedewasaan. Guru harus orang dewasa karena orang dewasa benar-benar sadar akan dirinya sendiri, dia sadar apa yang dia perbuat baik atau buruknya perbuatan itu, karena tidak mungkin manusia yang belum dewasa bisa membawa orang yang belum dewasa kepada kedewasaan yang belum tergambar pada dirinya.⁹

Dari beberapa definisi tersebut guru merupakan orang yang lebih dewasa yang bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswanya dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam lembaga pendidikan. Sehingga kinerja guru dituntut harus terstruktur dengan baik.

Menjadi guru tidak cukup hanya dengan memahami materi tanpa mengetahui perangkat-perangkat yang berkaitan dengan proses belajar seperti RPP, pedoman penilaian, strategi pembelajaran, dan sebagainya. Selain itu, guru dituntut untuk bersikap dinamis sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang selalu berubah, perkembangan masyarakat, kemajuan teknologi dan lain-lain. Selain secara administratif menjadi guru juga butuh kedewasaan yang matang.

⁸ Muhibib Syah, *Psikologi dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, Edisi Revisi 2008), 222.

⁹ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung : Alfabeta, 2011), 128.

2. Syarat-Syarat Guru Akidah Akhlak

Menjadi guru merupakan profesi yang sangat mulia dan terhormat. Sekarang guru tidak dipandang lagi sebagai profesi rendah, karena kedudukan dan jaminan hidup sudah setara dengan dokter, polisi dan lain sebagainya. Memiliki profesi yang sangat mulia yang harus dilakukan dengan sepenuh hati, sehingga tidak cukup hanya unggul dari segi intelektual saja tetapi harus unggul juga sifat, sikap dan perilakunya.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi khususnya bagi guru formal, apalagi untuk guru yang mengampu mata pelajaran PAI yang membidangi pelajaran agama, adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh guru setidaknya ada 5 syarat, yaitu: cakap, ikhlas, berkepribadian, taqwa dan memiliki kompetensi keguruan.

a. Cakap

Cakap yang berarti mampu. Cakap dalam artian seorang guru harus memiliki kemampuan dalam berbagai ilmu pengetahuan serta berkepribadian yang baik.

b. Ikhlas

Rasa yang ikhlas dapat menimbulkan jiwa yang tenang. Segala sesuatu pekerjaan akan berdampak baik jika dilakukan dengan tenang. Begitu pula dengan lembaga di sekolah, kinerja guru akan maksimal jika dilakukan dengan sepenuh hati.

c. Berkepribadian

Kepribadian adalah unsur yang menentukan keakraban hubungan guru dengan peserta didik. Hal tersebut akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing peserta didik. Guru yang memiliki kepribadian yang baik tentu akan dapat menanamkan kepribadian yang baik pula. Dalam lingkup sekolah guru adalah orang pertama yang menjadi panutan siswa, segala tindakan, perkataan akan mudah ditiru oleh siswa.

d. Taqwa

Taqwa merupakan sifat penting yang harus dimiliki guru, karena taat kepada Tuhan merupakan salah satu hal yang harus dicapai dalam sebuah pendidikan. Seperti halnya tujuan utama pendidikan islam adalah menjadi *insan kamil* atau manusia yang sempurna, adapun untuk mencapai hal tersebut salah satunya dengan taqwa.

e. Memiliki Kompetensi Keguruan

Selain dari keempat syarat tersebut guru juga harus memiliki kompetensi keguruan. Kompetensi keguruan adalah kemampuan yang harus dimiliki guru sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.¹⁰

Barnadib seorang ahli pendidikan indonesia mengemukakan sifat-sifat yang harus dipenuhi sebagai syarat menjadi guru yaitu:

¹⁰ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka. 2012), 18.

a. Calon Sungguh Berbakat

Pada dunia pendidikan dikenal adanya istilah linier, yang mana guru harus mengajar sesuai dengan bidangnya. Namun guru juga harus serba bisa dalam keadaan tertentu.

b. Pandai Bahasa Sopan

Memiliki tutur kata yang sopan. Tidak mudah mengucapkan kata-kata yang kurang baik. Karena keteladanan selain dari perilaku juga bisa dicontoh dari segi ucapan.

c. Kepribadiannya Harus Baik dan Kuat

Kepribadian yang baik ini berbagai macam contohnya, seperti bertanggung jawab, percaya diri dan lain sebagainya. Adapun pribadi yang kuat berarti tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang sifatnya kurang baik.

d. Harus Disenangi dan Disegani Oleh Anak Didik

Proses belajar akan semakin mudah jika guru yang memberikan pelajaran disenangi. Sehingga mudah dalam mengontrol anak. Tetapi selain disenangi guru juga harus membuat siswa segan terhadapnya, agar siswa tetap bisa mengontrol perilakunya kepada guru.

e. Emosinya Harus Stabil

Emosi sering muncul tanda mental tidak stabil, terlebih emosi muncul karena hal yang sepele. Hal ini harus dihindari oleh guru.

f. Pandai Menyesuaikan Diri

Rekan kerja, siswa, masyarakat memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga berdampak pada perilakunya. Guru sebagai orang yang mengayomi siswa beserta lingkungan harus bisa menyesuaikan diri dimanapun berada.

g. Tidak Boleh Sensitif

Sensitif disini artinya tidak gampang terbawa perasaan dalam menyikapi suatu hal yang tidak baik. Terkhusus siswa masih pada tahap belajar, sehingga terkadang perilakunya masih ada yang kurang baik.

h. Harus Tenang, Objektif dan Bijaksana

Tidak tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu. Bersikap objektif apapun yang terjadi tidak boleh ada yang direkayasa dan bijaksana dalam memutuskan keputusan.

i. Harus Jujur dan Adil

Memiliki sifat jujur dan adil kepada semua siswa. Tidak pilih kasih atau membeda-bedakan apalagi karena tingkat sosial. Semua siswa berhak mendapatkan perlakuan yang sama.

j. Harus Susila di dalam Tingkah Lakunya

Bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama dan dharma merupakan manusia yang susila, karena hidup itu bersosial jadi hendaknya harus bisa berbaur dengan masyarakat sekitar terlebih seorang guru menjadi panutan bagi siswa dan orang disekitarnya.

k. Sifat Sosialnya Harus Besar

Memiliki rasa sosial yang besar maka akan berdampak pada kasih sayang yang begitu besar juga. Sekolah tidak hanya berdiri sendiri, melainkan berdampingan dengan masyarakat luas. Guru harus bisa memberi contoh bersosial yang baik kepada siswanya, seperti saling tolong menolong, berkasih sayang dan lain sebagainya.¹¹

Dalam Undang-Undang 1994 Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 8 dijelaskan bahwa:

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹²

Menjadi guru merupakan profesi yang harus dilakukan dengan sepenuh hati. Menjadikan siswa berprestasi dapat dikatakan tidaklah mudah, sehingga kualitas guru harus diperbaiki dahulu sebelum membentuk siswa yang berprestasi. Guru dituntut memiliki standar kualitas yang tinggi. Standar yang dituntut tidak hanya aspek fisik-material saja tetapi juga menyangkut aspek mental-spiritual dan intelektual.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak

Masalah utama pekerjaan profesi adalah implikasi dan tanggung jawab terhadap tugasnya. Hal ini dianggap penting karena

¹¹ Yosep Aspat Alamsyah, "Expert Teacher (Membedah Syarat-Syarat untuk Menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher)," *JURNAL PENDIDIKAN dan PEMBELAJARAN DASAR*, No.1/ Juni 2016, 27."

¹² *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* Pasal 8.

keprofesionalan seseorang diukur dari seberapa baik ia menyelesaikan tugas yang sesuai dengan profesinya. Begitu juga dengan guru, guru harus mumpuni sesuai dengan bidangnya maka ia akan dikatakan profesional.

Guru yang profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian, baik dalam materi maupun metode. Di samping keahliannya, sosok guru profesional ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya. Guru profesional tidak hanya bertanggung jawab kepada siswa tetapi juga pada orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹³

Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa tugas dan tanggung jawab guru tidak hanya mengajar tetapi juga membimbing, mengarahkan, menilai ke arah yang positif. Dalam pendidikan guru multiperan dalam mendidik siswa. Selain dari Undang-Undang ada juga tugas dan tanggung jawab guru berdasarkan Al-Qur'an sebagai berikut:

¹³ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

لْمُنْكَرِ ۚ لَكُمْ فِي ذَلِكَ لَعْنَةُ الْمُنْفِئِينَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah diantara kamu segolong umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.¹⁴

Berdasarkan ayat tersebut tugas dan tanggungjawab guru adalah mengarahkan siswa kejalan yang benar sesuai dengan ajaran islam sesuai dengan tujuan pendidikan terkandung unsur yang bersifat agamis, yaitu menjadikan manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sejalan dengan ayat tersebut Imam Ghazali menyebutkan setidaknya ada 5 tugas dan tanggung jawab guru yang dikutip oleh al-Abrasyi yaitu;

- a. Guru harus menaruh kasih sayang seluruh siswanya dan tidak membeda bedakan antar siswa. Semua siswa berhak mendapatkan perhatian dari semua guru.
- b. Memberikan ilmu dengan rasa ikhlas tanpa mengharap balasan suatu apapun dari siswa. Menjalankan sesuatu dengan ikhlas tanpa mengharap apapun akan sangat lebih baik dan berpengaruh baik untuk kinerjanya.
- c. Selalu memberikan nasehat pada setiap kesempatan. Tidak pernah lelah untuk mengingatkan siswa ketika melakukan kesalahan.

¹⁴ QS. Ali Imran (3): 104.

Karena masa pembelajaran sangatlah maklum jika siswa melakukan kesalahan, jadi guru diharapkan tidak pernah bosan menegur siswa saat salah.

- d. Mencegah siswa dari akhlak tercela dengan cara yang baik dan tidak menyinggung. Siswa akan jauh lebih baik mau mendengarkan ucapan guru ketika diucapkan dengan baik dan tidak kasar.
- e. Guru harus memberikan keteladanan kepada siswa, antara kata dan perbuatan tidak boleh berbeda. Di sekolah guru menjadi orang yang pertama dicontoh oleh siswa, sehingga perbuatan dan ucapan guru harus bisa menjadi teladan.¹⁵

Selain tugas dan tanggung jawab guru berdasarkan Al-Qur'an guru juga memiliki tugas dan tanggung jawab secara formal. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.¹⁶

Adapun tugas dan tanggung jawab guru menurut Peters ada 3, yaitu:

- a. Guru Sebagai Pengajar

Mengajar berarti berusaha memberikan pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang suatu hal yang baru. Mengajar harus memiliki seperangkat keterampilan

¹⁵ M. Shabir, "Kedudukan Guru sebagai Pendidik," *AULADUNA* No.2/ Desember 2015, 226.

¹⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 104.

agar pelajaran tetap tersampaikan kepada siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda. Sehingga guru dituntut untuk memahami perangkat pembelajaran seperti strategi, metode dan teknik belajar mengajar.

b. Guru sebagai Pembimbing

Selain sebagai pengajar tugas pokok guru juga sebagai pembimbing. Tidak cukup sekedar menyampaikan materi guru dituntut dapat membantu dan membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah mereka. Dengan latar belakang yang berbeda-beda tentu akan menghadirkan masalah yang berbeda pula. Selain mengenal siswa guru harus mampu mengenal latar belakang siswa. Siswa yang nakal terkadang karena terlahir karena latar belakang yang kurang baik sehingga berakibat pada sikap dan mentalnya. Dengan demikian menjadi tugas guru membimbing siswa dari segi pengetahuan maupun karakter.

c. Guru sebagai Administrator Kelas

Tugas guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai administrator di dalam kelas. Partisipasi guru dalam menjalankan administrasi di sekolah sangat penting bahkan menjadi sebuah keharusan. Oleh karena itu guru dituntut bekerja dengan terstruktur, Seperti menyusun rencana pembelajaran, mencatat hasil belajar dan sebagainya merupakan dokumen yang berharga sebagai

bukti bahwa dia telah melaksanakan administrasi pendidikan dengan baik.¹⁷

Dari berbagai pembahasan tentang tugas dan tanggung jawab guru berdasarkan Undang-Undang, Al-Qur'an dan para ahli, terlihat bahwa guru tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap prestasi belajar siswa tetapi juga membentuk mental dan kepribadian siswa menjadi lebih baik lagi.

4. Peranan Guru dalam Proses Pembelajaran

Pada dunia pendidikan dikenal adanya istilah kurikulum, kurikulum yaitu program pendidikan yang berisi rancangan pembelajaran. Guru menjadi orang pertama dalam mensukseskan tujuan pendidikan, pendidikan dikatakan berhasil jika *output* nya bagus. Output dapat dilihat salah satunya dari prestasi belajar. Peran guru sangat penting dalam rangka mewujudkan prestasi belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun peran guru pada proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Guru sebagai Demonstrator

Sebagai orang yang pertama berperan mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa maka guru berperan mendemonstrasikan ilmu pengetahuan secara menarik dan mudah dicerna sehingga dapat diterima dengan baik oleh siswa. Kunci kesuksesan guru

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995), 14.

melaksanakan peran demonstrator adalah menguasai ilmu pengetahuan serta menyampaikan dengan metode yang tepat.

b. Guru sebagai Pengelola Kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas guru hendaknya mampu mengelola kelas menjadi lingkungan belajar yang mengasyikkan, menantang dan merangsang siswa untuk senantiasa terus belajar. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar setiap proses pembelajaran selalu terarah sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

c. Guru sebagai Mediator dan Fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan komunikasi guna mengefektifkan proses pembelajaran.

Dalam menjalankan sebagai fasilitator guru diharapkan bisa menyediakan fasilitas yang memungkinkan siswa untuk bisa mengikuti proses pembelajaran dengan mudah. Diantaranya dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sumber belajar yang memadai dan segala sesuatu yang memudahkan siswa dalam belajar.

d. Guru sebagai Evaluator

Evaluator atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks karena melibatkan banyak latar belakang serta

variabel lainnya. Hasil akhir menentukan apakah sudah sesuai atau belum dengan target pendidikan, sehingga hal ini harus dievaluasi secara jeli untuk perbaikan kedepannya. Sehingga menjadi guru tidaklah cukup sebagai pengajar, pengelola kelas dan mediator serta fasilitator saja tetapi guru juga dituntut ahli dalam mengevaluasi hasil pembelajaran.¹⁸

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Sebelum peneliti membahas lebih lanjut pengertian dari prestasi belajar maka terlebih dahulu penulis akan membahas pengertian belajar.

Arti kata belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Adapun seorang ahli Witherington memberi definisi belajar adalah suatu perubahan pada kepribadian ditandai dengan adanya pola sambutan baru yang dapat berupa pengertian.¹⁹ Ihsana El Huluqo berpendapat bahwa belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.²⁰

¹⁸ Akshabul Kirom, "Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis Multikultural," *AL-MURABBI* No.1/Desember 2017, 74.

¹⁹Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 225.

²⁰Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 61.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses latihan yang ditandai dengan adanya perubahan baik dari segi perilaku maupun pengetahuan.

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dikerjakan dalam bidang intelektual atau keterampilan baik secara individu maupun secara kelompok. Prestasi terdapat pada berbagai macam bidang seperti bidang pendidikan, bisnis dan lain sebagainya. Sesuatu yang dikatakan mencapai hasil yang diharapkan dinamakan prestasi. Prestasi setiap orang berbeda-beda tergantung potensi yang dimilikinya.

Kemampuan siswa dapat diukur dari prestasi belajar baik dari perubahan keterampilan, pemahaman nilai-nilai, pola tingkah laku setelah melaksanakan kegiatan belajar berdasarkan tujuan belajar yang telah ditetapkan. Prestasi belajar dapat dilihat melalui tahap evaluasi, tujuan evaluasi ini untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada materi pembelajaran tertentu.

Jadi prestasi belajar merupakan suatu hasil belajar dalam periode tertentu yang diukur dengan tahap evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa pada suatu pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Aspek-Aspek Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Prestasi belajar adalah pencapaian yang telah dicapai siswa pada proses belajar dalam kurun waktu tertentu yang merujuk pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.²¹

a. Prestasi Belajar Aspek Kognitif

Prestasi belajar aspek kognitif menitik beratkan pada aspek intelektual, kemampuan akal dalam menguasai segala pengetahuan akan lebih mendapatkan perhatian. Ranah kognitif bertujuan mengukur pengembangan penalaran siswa, pengukuran ini biasanya dengan cara tertulis maupun tes lisan.

b. Prestasi Belajar Aspek Afektif

Prestasi belajar aspek afektif lebih menitikberatkan pada aspek sikap dan tingkah laku. Perubahan tingkah laku siswa setelah mendapatkan pengetahuan baru dari materi yang dipelajarinya akan lebih mendapat perhatian. Pengukuran aspek afektif tidak mudah mengukur aspek kognitif, pengukuran aspek afektif dilakukan sewaktu-waktu karena perubahan tingkah laku siswa seringkali berubah-ubah.

c. Prestasi Belajar Aspek Psikomotorik

Prestasi belajar aspek psikomotorik adalah kemampuan masalah skill atau keterampilan. Pengukuran aspek psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa keterampilan.²²

²¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2011), 151.

Ketiga prestasi belajar tersebut akan lebih sempurna jika siswa dapat menguasai ketiga aspek tersebut. Maka akan menghasilkan *output* yang luar biasa pada mata pelajaran akidah akhlak. Siswa akan semakin menjaga nilai-nilai keislaman dan menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa.

3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa terdapat 2 macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²³

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa, yakni keadaan jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal dibagi menjadi 3, yakni faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Aspek Fisiologis

Faktor fisiologis atau biasa disebut dengan faktor jasmani merupakan faktor yang dapat dilihat secara fisik. Faktor fisiologis terbagi menjadi beberapa macam, yaitu:

a) Faktor Kesehatan

Kondisi tubuh yang sehat akan berdampak pada jiwa dan pikiran yang seimbang. Hal ini sangat berpengaruh pada tingkat kefokusian siswa akan maksimal dalam belajar jika

²² Khoirudin Zuhri, "Korelasi Belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah Kediri", *SPIRITUALITA* No.2/Desember 2017, 105.

²³Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran.*, 61.

tubuh sehat. Jika kesehatan siswa terganggu maka akan berpengaruh pada proses belajar siswa.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh merupakan suatu kondisi kurang baik atau kurang sempurnanya tubuh. Cacat tubuh seperti buta, bisu, tuli, patah kaki, patah tangan dan lain sebagainya. Hal ini akan mengganggu proses belajar yang dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

2) Aspek Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang terdapat dalam diri siswa atau bersifat rohani. Ada beberapa faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar dan prestasi siswa, yaitu:

a) Intelegensi

Intelegensi adalah tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa yang tidak dapat diragukan lagi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun menurut Vaan Hoes, “intelegensi merupakan kecerdasan jiwa”.²⁴ intelegensi merupakan ketanggapan seseorang secara cepat dan efektif dalam menghadapi situasi baru atau sebuah kondisi yang belum pernah dialami sebelumnya.

²⁴Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, cet. ke-2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 33.

Intelegensi yang tinggi sangat berpengaruh sekali pada prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi akan lebih cepat menyerap pelajaran dibandingkan siswa yang berintelegensi rendah. Sehingga siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi memiliki peluang sangat besar untuk memiliki prestasi belajar yang baik.

b) Minat

Minat adalah suatu ketertarikan atau rasa suka tanpa ada yang menyuruh apalagi unsur paksaan. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dalam melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki minat yang besar dalam belajar akan memiliki motivasi yang tinggi bahkan tidak mengenal rasa lelah dan putus asa lebih cepat.

c) Emosi

Emosi yang biasa disebut dengan EQ *emotional quotient* merupakan kecerdasan emosional seseorang. Kecerdasan emosional adalah kemampuan siswa dalam mengenali atau mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain.

Emosi yang bisa dikontrol dengan baik akan berpengaruh baik pada dirinya sebaliknya jika tidak dapat dikontrol dengan baik akan berpengaruh buruk.

d) Bakat

Bakat merupakan kecakapan potensial yang dimiliki siswa yang bersifat khusus dalam suatu bidang tertentu. Siswa yang berbakat tentu akan lebih cepat mencapai hasil dibandingkan siswa yang tidak berbakat. Misalnya, siswa yang memiliki bakat musik dalam latihan musik tentu dia akan sampai lebih cepat taraf pemahamannya dibandingkan siswa yang tidak memiliki bakat bidang musik.

e) Kematangan

Suatu fase dimana seseorang telah siap baik dalam berpikir maupun hal lainnya. Kematangan siswa dapat menentukan arah lebih jelas sehingganya belajar merupakan suatu keharusan bukan sekedar belajar.

f) Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon. Siswa yang telah siap dalam belajar tentu akan mudah dalam pencapaian prestasi belajar.

3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dibagi menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Dua hal tersebut mempunyai

keterkaitan yang sangat kuat. Jika kelelahan terjadi pada salah satu aspek maka dapat mengurangi produktivitas siswa dalam belajar, sehingga akan berpengaruh pada *output* atau prestasi belajar.

Kelelahan jasmani dapat terlihat secara fisik seperti mengantuk, tubuh lunglai dan lain sebagainya. Sedangkan kelelahan rohani merupakan kelelahan batin seperti rasa bosan siswa yang diakibatkan berbagai macam hal.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal prestasi belajar juga disebabkan karena faktor eksternal. Faktor eksternal karena faktor di sekitar kehidupan siswa, seperti keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dan terpenting dalam struktur masyarakat. Keluarga memegang peranan penting bagi pendidikan siswa. Begitu artinya lembaga lembaga ini dalam menunjang prestasi belajar siswa. Banyak para ahli memberikan predikat lembaga keluarga ini sebagai lembaga yang pertama dan utama memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kepribadian siswa, karena sebagian kehidupan siswa berada di keluarga daripada di sekolah.

a) Cara Orang Tua Mendidik

Sebelum pendidikan di sekolah, keluarga menjadi pendidikan pertama dan utama terutama pendidikan dari orang tua. “Peran dan partisipasi orang tua masih dibutuhkan baik dengan memberi bimbingan pada siswa, pengawasan di luar jam sekolah maupun dalam bentuk kerjasama dengan sekolah”.²⁵

b) Hubungan antara Anggota Keluarga

Selain orang tua hubungan keluarga juga sangat menentukan keberhasilan anak. Jalinan keluarga yang harmonis akan berpengaruh bagi kepribadian anak yang tenang. Begitu pula jalinan keluarga yang sering berantakan akan membentuk kepribadian anak yang buruk.

Kondisi keluarga sangat berpengaruh bagi mental anak. Keluarga sebagai lembaga pendidikan terkecil dalam masyarakat diharapkan mampu mewujudkan kondisi yang kondusif, aman dan damai sehingganya proses belajar anak tidak terganggu. Semua itu dapat ditampakkan misalnya selalu memberikan kasih sayang.

c) Suasana Rumah

Suasana yang sering ribut penuh dengan pertengkaran akan mempengaruhi belajar anak. Hal demikian dapat

²⁵ Rikani Astuti dan Djihad Hisyam, “Hubungan Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan prestasi Belajar”, *EFISIENSI* No. 1/April-Juni 2012, 28.

mengurangi konsentrasi anak dalam belajar, selain itu akan berpengaruh pada mental anak, misalnya anak akan mengalami trauma dan sebagainya.

Begitupula dengan suasana rumah yang damai, tentram dan penuh kasih sayang dapat membangun mental anak dengan baik sehingga proses belajar anak penuh dengan konsentrasi.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam belajar. Setidaknya ada dua argumentasi. *Pertama*, keluarga yang memiliki status sosial tinggi akan mampu menyekolahkan pada lembaga berkualitas yang mampu memberikan nilai-nilai yang tinggi kepada siswa. *Kedua*, keluarga akan selalu berupaya memberikan pelayanan sebaik mungkin yang berkaitan dengan pendidikan siswa.

Dalam sudut pandang ekonomi sumber daya tidak hanya uang dan sarana, tetapi juga waktu. Karena tidak sedikit siswa yang mencari uang sendiri untuk biaya tambahan jajan, maka hal ini dapat mengganggu waktu belajar siswa.

Segala argumen tersebut kurang atau lebihnya ekonomi keluarga bukan menjadi hal yang urgent. Semua kembali bagaimana orang tua mendidik dan memberikan pemahaman kepada siswa. Karena tidak sedikit siswa yang

kaya justru memiliki sifat manja yang mengakibatkan ia kurang pintar dan tidak sedikit pula siswa yang selalu prihatin dengan keadaan ekonomi keluarganya sehingganya membuat dia bersungguh-sungguh dalam belajar. Semuanya harus tetap menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua bahwa memberikan pelayanan semaksimal mungkin akan lebih baik.

2) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga kedua dalam mendidik anak, di antara faktor-faktor sekolah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah:

a) Kurikulum Sekolah

Menurut Winarno Surahmad mengemukakan bahwa kurikulum adalah program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁶ Untuk mencapai tujuan (sekolah) maka perlunya mencapai kurikulum terlebih dahulu. Kurikulum menjadi salah satu penunjang keberhasilan prestasi belajar siswa. Segala kebiasaan dan perilaku siswa di sekolah merupakan bagian rencana dalam kurikulum.

b) Keadaan Sarana dan Prasarana

Selain dari kurikulum sarana dan prasarana di sekolah juga berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Kondisi

²⁶Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015),

ruangan yang tidak terawat, kotor akan menjadi penghambat proses pembelajaran. Selain tidak sehat, juga mengakibatkan ketidaknyamanan siswa di sekolah, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif.

c) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu belajar siswa. Belajar pada pagi hari sangat baik. udara yang masih sejuk, fikiran siswa masih fresh menjadikan belajar lebih optimal. Berbeda dengan belajar di siang hari, cuaca panas, siswa lebih banyak mengantuk sehingga belajar tidak kondusif.

d) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melakukan strategi untuk mencapai tujuan belajar. Agar belajar tidak fakum dan hanya berpatokan pada guru maka perlunya diadakan variasi. Guru harus mampu memilih metode yang tepat, karena tidak semua metode pembelajaran cocok digunakan dalam materi tertentu. Dengan metode pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang sekiranya dianggap susah oleh siswa. Dengan pemahaman materi maka akan berpengaruh pada prestasi belajar.

e) Hubungan Guru dengan Siswa

Iklim yang harmonis akan membuat siswa merasa tenang. Guru hendaknya akrab dengan setiap siswa, sehingga siswa merasa dekat dan diperhatikan oleh guru. Rasa yang demikian dapat memicu semangat siswa selalu aktif di dalam kelas.

f) Hubungan Siswa dengan Siswa

Teman sebaya sangat dibutuhkan oleh siswa terutama mereka yang masih dijenjang sekolah. Dengan memiliki teman akan membuat seseorang lebih percaya diri dalam melakukan sesuatu. Lingkungan pertemanan yang baik sangat berpengaruh pada belajar siswa yang berkualitas.

3) Faktor Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa akan sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Generasi muda adalah generasi yang akan meneruskan kehidupan masyarakat itu sendiri, baik dijalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.²⁷

²⁷Rochanah, "Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Menunjang Pembelajaran yang Efektif," *ELEMENTARY* No.4/Januari-Juni 2016. 34.

C. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

1. Pengertian Upaya Guru Akidah Akhlak

Upaya dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah “usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.”²⁸ Adapun guru menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “orang yang pekerjaannya mengajar.”²⁹ Seorang guru selain mengajar juga menjadi teladan bagi peserta didiknya. Perilaku mereka akan menirukan sesuai yang diajarkan oleh guru mereka.

Kata akidah selalu disandingkan dengan kata akhlak. Akidah secara istilah berarti iman. Semua sistem kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu akidah.³⁰ Sedangkan akhlak secara bahasa adalah perangai, tabiat, adat, atau sistem perilaku yang dibuat.

Guru akidah akhlak berarti guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak. Mata pelajaran akidah akhlak adalah salah satu dari cabang pelajaran agama Islam, adapun mata pelajaran yang setara lainnya seperti Fiqih, SKI, Al-Qur’an Hadist, dan sebagainya.

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.3 Cet-2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 1250.

²⁹ *Ibid.*, 377

³⁰ M. Hidayati Ginanjar, “Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik”, *JURNAL EDUKASI ISLAMI* No.2/Juli 2017, 107.

2. Indikator Keberhasilan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Segala kegiatan pendidikan tentu memiliki tujuan yang harus dicapai. Guru menjadi perantara dalam pencapaian tujuan pendidikan yang sangat kompleks. Tujuan pendidikan yang masih kompleks akan dioperasionalkan menjadi lebih khusus.

Mata pelajaran akidah akhlak menjadi salah satu bagian dari pendidikan islam. Sebelum mengetahui indikator lebih khusus maka terlebih dahulu peneliti akan menyebutkan indikator proses pembelajaran yang berhasil menurut pendidikan islam adalah aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan), kemampuan spiritual, kemampuan mengendalikan emosi yang negatif, kemampuan menumbuhkan kepedulian terhadap nilai-nilai luhur yang universal, kemampuan menumbuhkan rasa empati, kepekaan, kepedulian sosial, dan kemampuan serta ketabahan dalam menghadapi siksaan.³¹

Selanjutnya, pembelajaran akidah akhlak memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

- a. Meluruskan dan mengikhlaskan niat dan ibadah kepada Allah SWT.
- b. Ketenangan jiwa dan pikiran.
- c. Meluruskan tujuan dan perbuatan dari penyelewengan dalam beribadah kepada Allah SWT.

³¹ Abudin Nata, *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. cet. ke-2, (Jakarta: Kencana, 2011), 319.

3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak

a. Upaya Guru Melalui Motivasi

Motivasi merupakan suatu daya penggerak atau pendorong karena dilatarbelakangi adanya kebutuhan. Motivasi akan menjadikan seseorang tergerak dengan sendirinya tanpa adanya unsur paksaan dari orang lain. Maka motivasi menjadi hal yang sangat penting bagi siswa, sebagai pendongkrak dalam diri siswa untuk berprestasi.

Langkah pertama upaya guru meningkatkan motivasi belajar melalui memunculkan motivasi kepada diri siswa, adapun motivasi memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi sebagai penggerak dari segala sesuatu yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan. Menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan tersebut.³²

³² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 309

b. Upaya Guru Melalui Bimbingan

Perkembangan ilmu teknologi disertai dengan perkembangan sosial budaya yang semakin pesat membuat peran guru menjadi meningkat dari sebagai pengajar telah bertambah menjadi pembimbing.

Guru sebagai pembimbing, dituntut untuk mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan instruksional akan tetapi dibarengi dengan dengan pendekatan pribadi dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Dengan pendekatan seperti ini akan membuat guru lebih memahami secara langsung siswanya secara lebih mendalam.

Adapun upaya guru melalui bimbingan memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- 1) Preservative. Memelihara dan membina belajar menjadi tetap baik.
- 2) Preventif. mencegah sebelum terjadinya masalah.
- 3) Kuratif. Mengupayakan penyembuhan dalam mengatasi masalah.
- 4) Rehabilitasi. Mengadakan treatment sesuai dengan tempatnya.³³

c. Upaya Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar

Dalam kegiatan pembelajaran interaksi antara guru dengan siswa dapat menjadi penunjang keberhasilan dalam belajar. Guru harus membangun hubungan yang harmonis dengan siswa agar

³³ Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 118

suasana di dalam kelas menjadi nyaman sehingganya siswa dalam memahami materi pelajaran lebih mudah.

Selain interaksi guru juga harus mampu menerapkan metode yang tepat pada setiap materi pembelajaran. Dengan penggunaan metode yang tepat dapat lebih menunjang dalam pemahaman siswa.

d. Upaya Melalui Evaluasi

Evaluasi adalah sebagai suatu tindakan terorganisir yang mana sengaja diciptakan untuk mengetahui kondisi suatu objek dengan cara memakai instrumen yang kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan sebuah tolak ukur yang sehingganya akan memperoleh sebuah kesimpulan.³⁴

Evaluasi berarti penilaian terhadap siswa dalam mengukur tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya evaluasi menjadi bahan perbaikan bagi guru dalam meningkatkan mutu pengajarannya dimasa yang akan datang.

Evaluasi tidak hanya diukur dari lembar tugas akhir siswa, evaluasi terbagi menjadi dua bagian yaitu: evaluasi produk dan evaluasi proses. Evaluasi produk memusatkan kepada produk atau efek hasil yang ditimbulkan oleh siswa sesuai dengan tujuan-tujuan instruksional yang seharusnya dicapai. Sedangkan evaluasi proses adalah memusatkan perhatian kepada komponen-komponen dari

³⁴ Buyung Sukron, *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015), 1

proses belajar itu sendiri, seperti prosedur didaktik, media pengajaran, pengelompokan siswa dan sebagainya.³⁵

Jadi ada empat upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa: upaya guru melalui motivasi, upaya guru melalui bimbingan, upaya guru melalui proses belajar mengajar dan upaya guru melalui evaluasi. Keempat upaya tersebut bisa mengatasi rendahnya prestasi belajar siswa.

³⁵ Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), 314.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁰

Proses dan makna (prespektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori lebih dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata gambaran holistik dan rumit.³¹ Adapun sifat penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian *deskriptif kualitatif*.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, cet. ke-25 (Bandung, Alfabeta, 2017), 9.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

“pada penelitian kualitatif lapangan didasarkan pada permasalahan yang timbul di lokasi penelitian yang dipilih begitupun analisa yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi dilapangan untuk kemudian dikaji secara teoritis”.³²

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau melukiskan realita yang ada di masyarakat. Melalui jenis dan sifat penelitian penelitian kualitatif deskriptif tersebut, maka peneliti berupaya mendeskripsikan atau menjelaskan data-data secara menyeluruh dan mendalam. sehingga dapat menghasilkan suatu wacana yang utuh terhadap upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Penelitian yang telah peneliti laksanakan yaitu tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan formal di Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah. Peneliti telah memperoleh data melalui objek penelitian tersebut dan menggunakan beberapa alat pengumpul data.

Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

³² Zuhairi Et Al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswi IAIN Metro*, (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), 54

1. Sumber Data Primer

“Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.³³ Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Contohnya dokumen asli, relief, dan benda-benda peninggalan masyarakat zaman lampau.³⁴

Beberapa pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada sumber informasi yang dicari. Sumber data primer pada penelitian ini didapat dari guru akidah akhlak, kepala sekolah dan siswa Madrasah Aliyah Wali Songo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁵

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari waka kurikulum dan waka kesiswaan serta dokumen mengenai sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Wali Songo, letak geografis, visi dan misi, tujuan, struktur kepengurusan, keadaan guru, dan siswa.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 376.

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 376.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan data yang telah dihimpun. Metode pengumpulan data yang utama digunakan adalah wawancara, sedangkan metode pengumpulan data observasi dan dokumentasi adalah sebagai pengumpulan data penunjang. Akan tetapi semua metode pengumpulan data tersebut bersifat saling melengkapi antara metode satu dengan metode yang lain. berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

1. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Wawancara atau interview adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.³⁶

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁷

Berdasarkan penjelasan di atas wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang telah diwawancarai, dengan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 384.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

melakukan tanya jawab sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih akurat. Wawancara dilakukan kepada guru khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI sejauh mana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat Peneliti melakukan wawancara dengan guru beserta siswa Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah. Wawancara ini dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai. Tujuan dari wawancara ini untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan bagaimana upaya guru dan bagaimana prestasi siswa di Madrasah Aliyah Wali Songo.

2. Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁸

Setelah Peneliti mengobservasi upaya guru di Madrasah Aliyah Wali Songo, Peneliti melihat ada kesenjangan antara yang diharapkan dengan prakteknya di lapangan.

Nasution berpendapat bahwa, observasi sebagai dasar ilmu pengetahuan. Sebelum lebih jauh melakukan penelitian seseorang harus mengumpulkan data berdasarkan fakta yang ada di lapangan melalui

³⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 158.

observasi. Kemudian data tersebut dikumpulkan sehingga peneliti dapat membedakan mana data yang diperlukan dan tidak diperlukan.³⁹

Jadi metode observasi yang dimaksud disini adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian.

Sanafiah Faisal mengklasifikasi observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*) dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*).⁴⁰ Sedangkan jenis observasi di atas maka observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang.

Observasi terus terang merupakan observasi yang dilakukan dengan terbuka tanpa ada unsur yang ditutupi dan pihak yang dijadikan sebagai penelitian mengetahui data maupun aktifitas yang peneliti lakukan.⁴¹ Tujuan dari observasi terang-terangan adalah untuk menghindari adanya pencurian data yang dirahasiakan.

Dari beberapa penjelasan di atas peneliti dapat disimpulkan yaitu observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai kejadian-kejadian yang ada di lapangan. Observasi dilakukan untuk melihat kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan,

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 377.

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ *Ibid.*, 379-380

peneliti melakukan observasi di Madrasah Aliyah Wali Songo melihat tentang prestasi siswa Madrasah Aliyah, upaya guru dalam meningkatkan prestasi siswa.

3. Dokumentasi

“Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak”.⁴² Studi dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan seseorang yang dijadikan sebagai penelitian.⁴³

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah di dokumentasikan oleh guru dan siswa. Metode dokumentasi digunakan peneliti dengan tujuan mendokumentasikan yang dilihat oleh peneliti yang terjadi di lapangan selama proses penelitian.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Pada teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁴ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya

⁴² Musfiqon, *Metologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pesdakarya, 2012). 131.

⁴³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, cet. ke-25, 241

peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁴⁵

Pada penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan beberapa informan lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.⁴⁶ Dalam penelitian ini, triangulasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴⁷ Menggunakan metode triangulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

⁴⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: Gp. Press, 2009), 230-231.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁴⁸ Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini untuk pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara. Observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kebenaran datanya.

Pengujian keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber, waktu dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber yaitu guru dan siswa madrasah aliyah wali songo. Peneliti melakukannya dengan membandingkan data dari metode yang sama terhadap sumber yang berbeda menggunakan teori lain untuk memeriksa data yang bertujuan untuk penjelasan banding lalu

membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data dan melakukannya tersebut di waktu dan situasi yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Proses terakhir dalam penelitian adalah menganalisis data-data yang telah terkumpul. Pada penelitian ilmiah ada dua macam teknis analisis data, yaitu: analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif.⁴⁹

Analisis deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁵⁰

Sedangkan Secara bahasa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan tentang situasi pada objek penelitian. Pada analisis deskriptif penelitian yang digambarkan harus secara sistematis (tersusun alurnya), sesuai fakta atau tidak memanipulasi data maupun keadaan

⁴⁹ Muh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN- Maliki Press, 2010), 196.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

sesungguhnya, dan dapat dipercaya mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.⁵¹

Dari data yang sudah diperoleh kemudian diterangkan dalam bentuk kata-kata dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan realitas. Maka analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah Peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Disini data yang direduksi adalah mengenai yang terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dibuat sebuah rangkuman.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

⁵¹ Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), 75-76.

Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Wali Songo. Ini artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. *Conclusion drawing / verification* (kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai upaya guru terhadap prestasi belajar siswa dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah suatu analisis data yang digunakan dalam suatu penelitian kualitatif lapangan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan gambar, kata-kata dan bukan bukan angka-angka, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap yang telah diteliti. Sehingga dapat memberikan predikat kepada variabel yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Wali Songo

Madrasah Aliyah Wali Songo merupakan Madrasah yang didirikan sesudah Madrasah Tsanawiyah Wali Songo. Sebagai pengembangan pendidikan dibidang formal. Keberadaan Madrasah Aliyah Wali Songo merupakan respon terhadap pentingnya lembaga formal yang menaungi pendidikan umum bagi para santri Pondok Pesantren Wali Songo, mengingat kurangnya pendidikan formal berbasis Madrasah di Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah.

Madrasah Aliyah didirikan pada tahun 1993 bertempat di Desa Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah. Sebagai Madrasah yang sudah berdiri sejak lama maka mengalami beberapa pergantian Kepala Madrasah. Pada hasil observasi yang peneliti lakukan, berikut data yang menjabat Kepala Madrasah dari awal berdirinya sampai sekarang.

Tabel 4.1
Masa Kepemimpinan Madrasah Aliyah Wali Songo

No	Kepala Madrasah	Tahun Jabatan
1.	Drs. Saipul parjono	1993-1994
2.	Zainuri	1994-2001

3.	Joko Susanto, S.Pd	2021-2009
4.	Komari, S.S	2009-2011
5.	Munandar, S.Pd.I	2011-2015
6.	Khoiril Anam, S.Pd	2015-2016
7.	Komari, S.S	2016 sampai sekarang

Sumber : Data Umum Madrasah Aliyah wali songo tahun 2021.

Madrasah Aliyah Wali Songo secara geografis terletak di atas tanah 555 m² yang berada di jalan Wali Songo, RT. 004/ RW. 008 Desa Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Secara geografis Madrasah Aliyah Wali Songo berbatasan wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga.
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga.
- 3) Sebelah utara berbatasan dengan MTs Wali Songo.
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan asrama putra Pondok Pesantren Wali Songo.

Tabel 4.2
Profil Umum Madrasah Aliyah Wali songo

No	Jenis	keterangan
1.	Nama Sekolah	MA. Wali Songo
2.	NSPN	10816268
3.	Nomor Statistik	31218020405
4.	Akreditasi Madrasah	Terakreditasi B
5.	Alamat Madrasah	Jl. Wali Songo, RT. 001/ RW. 008, Sukajadi Bumiratu Nuban

		Lampung Tengah
6.	No. SK. Pendirian	Wh/6/SK/22/93
7.	Tanggal SK Pendirian	25 Mei 1993
8.	Nama Yayasan	Wali Songo
9.	Alamat Yayasan	Sukajadi, Bumiratu Nuban
10.	Luas Tanah	18,655 M2
11.	Kemilika Tanah	Milik Sendiri
12.	Status Bangunan	Milik Sendiri

Sumber : Data Umum Madrasah Aliyah wali songo tahun 2021

b. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Wali Songo

1) Visi

MA Wali Songo piawai dalam perbuatan, cakap dalam kreasi, berakar nilai-nilai budaya bangsa, beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah.

2) Misi

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat.
- b) Meningkatkan prestasi dalam bidang intrakurikuler dan ekstrakurikuler dengan sumber daya manusia yang ada.
- c) Melaksanakan program pendidikan yang senantiasa berakar pada nilai adat istiadat, norma agama, sosial budaya, serta mengikuti perkembangan zaman.⁵²

⁵² Observasi pada Tanggal 17 Maret sampai 9 April 2021 di Madrasah Aliyah Wali Songo

c. Tujuan Sekolah

- 1) Terdapat suasana proses belajar mengajar yang berkualitas, tertib dan aman.
- 2) Mencapai lulusan yang bermutu dan dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang tinggi
- 3) Tersedianya fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan, dan ala-alat olahraga dan keterampilan yang memadai
- 4) Tersedia guru dan karyawan yang menguasai bidangnya masing-masing
- 5) Terjadinya hubungan dengan instansi lain dan masyarakat serta orang tua murid.⁵³

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

- 1) Keadaan Bangunan Madrasah Aliyah Wali Songo

Tabel 4.3
Bangunan Madrasah Aliyah Wali Songo

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kelas Belajar	15 Ruang
2	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
4	Ruang Guru	1 Ruang
5	Ruang Tata Usaha	1 Ruang

⁵³ Observasi pada Tanggal 17 Maret sampai 9 April 2021 di Madrasah Aliyah Wali Songo

6	Ruang Konseling	1 Ruang
7	Lab Bahasa	1 Ruang
8	Lab Kimia	1 Ruang
9	Lab Fisika	1 Ruang
10	Lab IPA	1 Ruang
11	Lab Biologi	1 Ruang
12	Lab Komputer	1 Ruang
13	Tempat Beribadah	1 Ruang
14	Ruang UKS	1 Ruang
15	Wc, Kamar Mandi	2 Ruang
16	Gudang	1 Ruang
17	Ruang Sirkulasi	-
18	Tempat Olahraga	1 Unit
19	Ruang Osis	1 Ruang
20	Lapangan Upacara	1 Unit
21	Lapangan Olahraga	1 Unit

Sumber : Data Umum Madrasah Aliyah wali songo tahun 2021

2) Kondisi Sarana, Alat/Media Belajar Madrasah Aliyah Wali Songo

Tabel 4.4
Kondisi Sarana Madrasah Aliyah Wali Songo

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Mesin Printer	1 Unit
2	Komputer Lab	35 Unit
3	Lemari Kantor	5 Unit
4	Rak Buku Kantor	1 Unit
5	Papan Mading	3 Unit
6	Meja Guru di Kelas	13 Unit
7	Meja Siswa	260 Unit
8	Kursi Siswa	455 Unit
9	Papan Tulis	15 Unit
10	Rak Sepatu	15 Unit
11	Speaker Pengeras Suara	1 Set
12	Proyektor	2 Set

Sumber : Data Umum Madrasah Aliyah wali songo tahun 2021

e. Data Guru Madrasah Aliyah Wali Song

Tabel 4.5
Data Guru dan Struktur Madrasah Aliyah Wali Songo

No	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan
1	Kyai Syaikhul Ulum Syuhadak, M.Pd	S2 PAI	Ketua Yayasan
2	Komari, S.S	S1 Pend. Inggris	Kepala Madrasah
3	Imam Mursyid, S.H	S1 Syariah	Waka Kesiswaan
4	Fataya Husna	SMA	Bendahara
5	Chamidah, A. Md	D3 Akademi	Waka Kurikulum
6	Ali Fauzi, S.H	S1 Syariah	Tata Usaha
7	H. Fahrul Kh, S.Pd	S1 PAI	Ketua Komite
8	Joko Susanto, S.Pd	S1 Pend. Sejarah	Guru
9	Mulyono, S.Pd	S1 Pend. Bahasa Indonesia	Guru
10	Suwarno, S.Pd	S1 Biologi	Guru
11	Munandar, S.Pd.I	S1 PAI	Guru
12	Khoiril Anam, S.Pd	S1 Pend. Matematika	Guru
13	Chandra Sari, S.E	S1 Akuntansi	Ketua Perpus dan Guru
14	Kentin Widiasih, S.E	S1 Akuntansi	Guru
15	Masurotun A, S.Pd	S1 Pend. Bahasa	Guru

		Indonesia	
16	Nanik Munfarida, S.H.I	S1 Syariah	Guru
17	Ari Herwantoro, M.Pd	S2 Pend. Olahraga	Guru
18	Khomsiatun, S.Sy	S1 Syariah	Guru
19	Mutiara Umi lia, S.Pd	S1 Kimia	Guru
20	Siska Candra, S.Pd	S1 Biologi	Guru
21	Rina Mida Hayati, M.Pd	S2 Pend. Bahasa Inggris	Guru
22	Umi Zumaroh	S1 PAI	Guru
23	Badarudin, M.H	S2 Syariah	Guru
24	Miftahul Amin, S.Pd	S1 PAI	Guru
25	Ahmad Fadloli, ST	S1 Teknik	Ketua Lab dan Guru

Sumber : Data Umum Madrasah Aliyah wali songo tahun 2021

f. Data Siswa Madrasah Aliyah Wali Songo

Madrasah Aliyah Wali Songo memiliki ± 380 siswa. Selain bersekolah siswa tersebut juga menjadi santri Pondok Pesantren Wali Songo, tetapi juga ada sebagian kecil siswa yang berasal dari penduduk setempat.

Tabel 4.6
Data Siswa Madrasah Aliyah Wali Songo

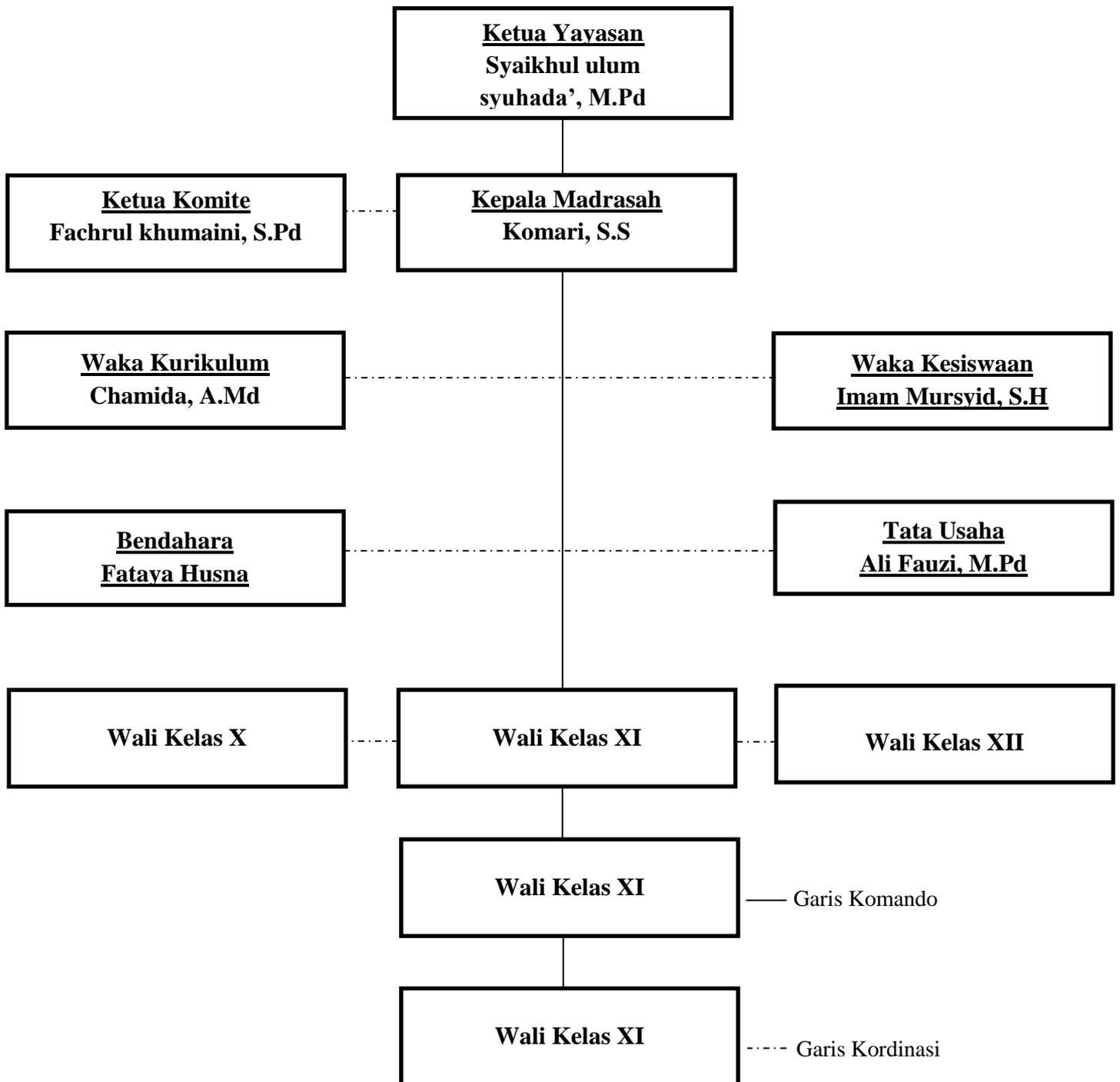
Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Kelas X, XI, XII	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2018/2019	122	4	94	3	90	3	306	11
2019/2020	137	5	114	4	93	3	344	12
2020/2021	150	5	120	4	110	4	380	13

Sumber : Data Umum Madrasah Aliyah wali songo tahun 2021

g. Struktur Organisasi Sekolah Madrasah Aliyah Wali Songo

Struktur organisasi Madrasah Aliyah Wali Songo Desa Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah tahun ajaran 2020-2021 berisikan daftar skema yang terdiri dari ketua yayasan, kepala madrasah aliyah, bagian komite, wakil ketua kurikulum, wakil ketua sarana dan prasarana, staf TU, bendahara, dan wali kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah sebagai berikut:

Gambar
Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Wali Songo



2. Deskripsi hasil penelitian

Prestasi belajar yang baik tentunya tidak terlepas dari peran seorang guru yang hebat. Suksesnya pendidikan tidak mungkin dibangun tanpa sebuah strategi yang rapi. Terlebih menghadapi problem dalam pendidikan yang tentunya berubah-ubah seperti rendahnya prestasi belajar siswa, krisisnya moral, rendahnya mutu pendidikan. Dalam kesempatan kali ini peneliti menitik fokuskan kepada prestasi belajar siswa, karena menurut hasil *pra survey* yang peneliti lakukan prestasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak rendah.

Hasil wawancara dengan guru, kepala sekolah dan siswa di Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

a. Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wali Songo

Guru sangat berperan penting pada proses belajar mengajar. Sebagai orang yang paling mengetahui segala proses pembelajaran yang berlangsung maka segala tindakan guru akan sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Ada beberapa upaya yang dilakukan guru Madrasah Aliyah wali songo dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, diantaranya upaya guru

melalui motivasi, upaya guru melalui bimbingan, upaya guru dalam proses pembelajaran dan upaya guru melalui evaluasi.

1) Upaya Guru Melalui Motivasi

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan mengatasi rendahnya prestasi belajar siswa guru telah mengupayakan berbagai cara pada saat proses pembelajaran.⁵⁴ Hal ini dapat dilihat dari berbagai upaya guru dalam mengatasi rendahnya prestasi belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan sumber data primer yaitu guru dan kepala sekolah dan sumber data sekunder yaitu siswa. Wawancara sumber data primer yaitu guru dan kepala sekolah permasalahan tentang mengatasi rendahnya prestasi dalam proses belajar yang pertama adalah meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Pendapat pertama dari ibu Khomsiatun selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, yaitu

Motivasi siswa dalam belajar sangat diperlukan. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa langkah yang saya lakukan adalah menggunakan metode dan kegiatan yang beragam agar siswa tidak bosan, menciptakan suasana kelas yang kondusif agar proses belajar berjalan lancar dan memberikan tugas secara proporsional, tidak selalu memberikan hasil kerja berbentuk nilai karena bisa berakibat buruk bagi mental siswa yang tidak dapat memenuhi kriteria. Saya tetap memberikan pujian walaupun siswa belum mencapai

⁵⁴ Observasi pada Tanggal 17 Maret sampai 9 April 2021 di Madrasah Aliyah Wali Songo

standar yang ditentukan serta memberikan komentar dan saran untuk kedepannya.⁵⁵

Pendapat kedua dari bapak Munandar selaku guru pada kelas XI, yaitu “Selalu memberikan petunjuk cara belajar yang baik, meminimalisir kompetisi antar pribadi karena dapat berakibat buruk pada siswa karena akan cenderung bersikap curang dan menghindari komentar negative pada setiap tindakan siswa.”⁵⁶

Pendapat ketiga dari ibu Kentin Widiarsih selaku wali kelas di kelas XI, yaitu “Berusaha menjadikan seluruh siswa aktif dalam setiap proses belajar dan membuat tugas menantang agar siswa terpacu semangatnya untuk terus belajar.”⁵⁷

Pendapat terakhir dari salah satu siswa yang saya temui bernama Abel wulan sabila berkata bahwa “suasana di kelas selalu menantang. Guru kami selalu memberikan tugas yang menantang, memberikan metode yang bervariasi dan yang paling saya suka kami selalu dipuji walaupun nilai kami jelek.”³⁶

2) Upaya Guru Melalui Bimbingan

Sudah menjadi kalimat yang tidak asing lagi bahwa tugas guru selain mengajar juga membimbing siswa, membimbing dalam tingkah laku, bahkan tingkah laku siswa sehari-hari juga masih

⁵⁵ Khomsiatun, Wawancara, Guru, pada Tanggal 14 Juni 2021

⁵⁶ Munandar, Wawancara, Guru, pada Tanggal 15 Juni 2021

⁵⁷ Kentin Widiarsih, Wawancara, Guru, pada Tanggal 15 Juni 2021

³⁶ Nur Khasanah, Wawancara, Siswa, pada Tanggal 16 Juni 2021

menjadi tugas guru. Sehingga tugas guru tidak hanya bersosial dengan siswa tetapi juga dengan orangtua siswa dan lingkungan sekitar. Guru harus mampu mengenali siswanya baik dari gejala yang menyebabkan kesulitan belajar, latar belakang siswa terutama kepada siswa yang memiliki prestasi belajar rendah.

Terkait hal tersebut peneliti melakukan wawancara kepada guru bagaimana tindakan guru dalam melaksanakan bimbingan belajar kepada siswa. Pendapat pertama oleh ibu Chamida sebagai Waka kurikulum di Madrasah Aliyah Wali Songo, yaitu:

Melaksanakan bimbingan belajar kepada siswa sangat penting sekali. Hal ini dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Ada 4 langkah yang selalu saya sampaikan kepada guru dalam membimbing siswa, yaitu mengenali siswa yang kesulitan belajar, bagaimana sifat dan kesulitan yang dialami siswa, mengenali latar belakang siswa dan melakukan upaya bimbingan.⁵⁹

Pendapat kedua dari bapak Imam Mursyid, yaitu “ada beberapa cara mengenali siswa yang kesulitan belajar seperti prestasi belajar nya rendah, hasil belajar yang dicapai tidak seimbang padahal siswa sudah berupaya semaksimal mungkin, siswa lambat dalam melaksanakan tugas, tidak terlalu memperhatikan ketika guru menjelaskan dan lain sebagainya.”⁶⁰

Pendapat ketiga dari ibu khomsiatun selaku guru akidah akhlak yaitu:

⁵⁹ Chamida, Wawancara, Waka Kurikulum, pada Tanggal 15 Juni 2021

⁶⁰ Imam Mursyid, Wawancara, Waka Kesiswaan, pada Tanggal 15 Juni 2021

biasanya siswa yang memiliki prestasi belajar rendah pasti ada faktor lain yang mempengaruhinya, seperti latar belakang siswa ataupun kondisi fisik siswa dan IQ siswa. Dalam siswa satu kelas saya harus mengetahui siswa mana yang *broken home* dan yang tidak, saya harus tahu kondisi ekonomi keluarga setiap siswa bahkan kesehatan fisik siswa setiap harinya agar saya tahu kesiapan siswa dalam belajar. Adapun dalam mengatasi kesulitan belajar saya selalu mengarahkan siswa belajar setiap hari agar memiliki bekal sebelum belajar, selalu mengadakan evaluasi, menghindari memberikan tugas yang sangat panjang karena bisa membuat siswa stress, membuat kerja kelompok dan mengarahkan siswa selalu membuat catatan pada setiap pelajaran.⁶¹

Pendapat selanjutnya dari siswa yang bernama Abdul Yusuf, yaitu: “Saya selalu memiliki catatan belajar karena selalu dikoreksi setiap hari oleh guru setiap hari. Kelompok belajar dapat membantu saya memahami pelajaran karena teman-teman saya akan membantu menjelaskan materi yang mereka fahami.”³⁷

Pendapat selanjutnya dari siswa yang bernama Nur Khasanah, yaitu: “saya sering melihat guru kami berkunjung kerumah kami mengobrol dengan orangtua kami. Dan guru kami sangat perhatian kepada kesehatan kami, seperti bertanya apakah sudah sarapan bahkan kami sering disuruh membawa bekal agar tidak jajan sembarangan di sekolah.”³⁸

Pendapat terakhir dari kepala sekolah bapak Komari yaitu:

Saya selalu mengingatkan kepada guru agar selalu memberikan perhatian kepada siswa dan jangan sungkan untuk bergaul kepada orangtua mereka. Dan tidak lupa saya selalu berdoa untuk guru dan juga siswa di sekolah

⁶¹ Khomsiatun, Wawancara, Wali Kelas, Pada Tanggal 14 Juni 2021

³⁷ Abdul Yusuf, Wawancara, Siswa, Pada Tanggal 16 Juni 2021

³⁸ Nur Khasanah, Wawancara, Siswa, Pada Tanggal 16 Juni 2021

ini. Karena saya rasa usaha yang maksimal akan lebih berkah ketika diiringi dengan doa. Hal itu juga saya sampaikan kepada guru-guru agar tidak lupa mendoakan anak didiknya.³⁹

Tujuan melakukan bimbingan dalam belajar yaitu agar siswa lebih mudah dalam mengatasi permasalahan yang ada pada diri siswa. Dengan adanya bimbingan dari guru siswa juga lebih mudah menemukan bakat dan minatnya. Selain itu guru juga lebih mudah mengenali gejala pada siswa jika terjadi hambatan dalam belajar. Upaya guru dalam membimbing siswa sudah dilakukan dengan maksimal.

3) Upaya Guru Dalam Proses Belajar Mengajar

Selain upaya guru melalui motivasi dan bimbingan, guru juga melakukan upaya dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran sangat dibutuhkan yang namanya kompetensi. Kompetensi guru sangat berpengaruh pada prestasi belajar. Guru yang kompeten akan lebih profesional mengatasi hambatan-hambatan pada setiap proses pembelajaran karena menguasai dasar ilmu keguruan pada bidangnya. Berikut wawancara penulis dengan bapak komari sebagai kepala sekolah terkait dengan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu:

Proses belajar dan prestasi belajar tidak hanya ditentukan dari sekolah, kurikulum dan struktur, akan tetapi

³⁹ Komari, Wawancara, Kepala Sekolah, Pada Tanggal 14 Juni 2021

kompetensi guru dalam mengajar dan membimbing yang paling berpengaruh dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. sebagai kepala sekolah upaya yang saya lakukan kepada guru-guru adalah selalu melakukan pengawasan pada saat mereka mengajar untuk memastikan kedisiplinan kerja dan mengadakan evaluasi dan penilaian terhadap kerja guru, dan saya juga selalu membuka peluang bagi guru yang memiliki ide-ide baru demi terciptanya proses belajar yang lebih baik.⁶⁵

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan ibu Khomsiatun terkait dengan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu:

Kompetensi guru memang sangat berpengaruh sekali dalam dunia pendidikan. Dengan bekal kompetensi yang baik, Kami memang merasa lebih mudah dalam menjalankan tanggung jawab. Kami selalu mengikuti penataran dan seminar yang diprogram dari sekolah, memanfaatkan media agar tidak tertinggal oleh kemajuan zaman selain itu juga belajar sendiri agar kemampuan dan pengetahuan saya terus bertambah.⁶⁶

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh pendapat siswa bernama Nur Khasanah, yaitu “Selain lihai dalam menjelaskan pelajaran guru kami juga sangat bisa diandalkan dalam segala hal. Cara mengajar guru kami selalu berbeda setiap pertemuan sehingga kami tidak pernah merasa bosan saat belajar.”⁶⁷

Dalam rangka penyempurnaan kompetensi guru, upaya guru pada proses pembelajaran juga terdapat variasi pembelajaran. Melakukan variasi pembelajaran menjadikan suasana belajar

⁶⁵ Komari, Wawancara, Kepala Sekolah, pada Tanggal 14 Juni 2021

⁶⁶ Khomsiatun, Wawancara, Guru, pada Tanggal 14 Juni 2021

⁶⁷ Nur Khasanah, Wawancara, Siswa, pada Tanggal 15 Juni 2021

menjadi efektif dan aktif sehingga siswa mampu memahami setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Seperti pendapat pertama kepala sekolah Madrasah Aliyah Wali Songo, yaitu “Saya selaku kepala sekolah menekankan guru untuk melakukan inovasi agar ada variasi dalam belajar, agar proses pembelajaran tidak pasif tujuannya agar perhatian siswa meningkat, suasana belajar jadi mengasyikkan, melengkapi fasilitas pembelajaran.”⁶⁸

Pendapat kedua oleh ibu Khomsiatun, yaitu “Ketika saya menggunakan variasi pembelajaran seperti metode, media yang berbeda dari biasanya siswa selalu memperhatikan setiap proses pembelajaran, antusias menyimak sehingga saya merasa lebih dihargai oleh siswa”⁶⁹

Pendapat ketiga oleh adik Devi Safitri salah satu siswa kelas XI, yaitu “Belajar sangat asik jika guru menggunakan metode belajar yang bervariasi, semua materi yang disampaikan jadi mudah dipahami.”⁷⁰

Dari berbagai pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa dengan mengadakan variasi belajar dapat menghasilkan timbal balik yang baik antara guru dengan siswa, guru menjadi lebih diperhatikan saat menjelaskan dan siswa jadi lebih memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru maka hal ini dapat berpengaruh baik pada prestasi belajar siswa.

⁶⁸ Komari, Wawancara, Kepala Sekolah, pada Tanggal 6 April 2021

⁶⁹ Khomiatun, Wawancara, Guru, pada Tanggal 6 April 2021

⁷⁰ Devi Safitri, Wawancara, Siswa, pada Tanggal 8 April 2021

4) Upaya Guru Melalui Evaluasi

Dalam memaksimalkan upaya guru meningkatkan prestasi belajar siswa, langkah terakhir yang dilakukan oleh guru adalah melakukan evaluasi. Ada banyak hal yang menjadi faktor penyebab dan pendukung prestasi belajar siswa. Dalam hal ini peneliti mencari sisi yang berbeda faktor penyebab dan faktor pendukung prestasi belajar siswa. Peneliti akan menggambarkan secara umum yang menjadi faktor pada prestasi belajar siswa sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan.

Pendapat pertama dari bapak kepala sekolah, yaitu:

Ada banyak faktor terkait prestasi belajar siswa, diantaranya berasal dari tujuan belajar, guru, siswa, kegiatan belajar, bahan dan alat evaluasi dan suasana evaluasi. Beberapa hal tersebut dapat menjadi faktor penyebab bahkan menjadi faktor pendukung tergantung bagaimana mengolahnya. Ketika diolah dengan tepat maka akan menjadi faktor pendukung bagi prestasi belajar siswa begitupun sebaliknya.⁷¹

Pendapat kedua oleh wali kelas XI, yaitu:

Saya sependapat dengan bapak kepala sekolah, yaitu bagaimana kita mengolah faktor penyebab prestasi belajar menjadi faktor pendukung. Membuat suatu hal yang biasanya terlihat sukar dipikirkan siswa menjadi sangat mudah. Ketika siswa sudah merasa senang melakukan sesuatu maka dia tidak akan merasa tertekan pada suatu hal. Sehingga dia akan bisa melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Seperti suasana evaluasi, suasana di kelas, dan bahan pembelajaran.⁷²

⁷¹ Komari, Wawancara, Kepala Sekolah, pada Tanggal 6 April 2021

⁷² Kentin Widiasih, Wawancara, Wali Kelas, pada Tanggal 7 April 2021

Pendapat ketiga dari guru akidah akhlak ibu Khomsiatun, yaitu:

Evaluasi sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Dalam melakukan evaluasi saya tidak pernah membuat suasana menjadi begitu menegangkan. Selain melakukan evaluasi saat ujian akhir semester evaluasi biasa saya lakukan diakhir pembelajaran atau saat berbincang-bincang santai dengan siswa. Hal ini bertujuan untuk mengenal lebih mendalam sejauh mana pengetahuan siswa.⁷³

Selanjutnya dikuatkan dengan pendapat siswa bernama Leli Handayani, yaitu “Saya sering merasa grogi ketika akan melaksanakan ujian semester. Sehingga merasa susah menjawab soal yang diberikan. Tetapi guru kami biasanya sering mengajak kami mengobrol sebentar untuk membuat suasana tidak tegang. Dan kami juga sering diberikan pertanyaan-pertanyaan ringan ketika di luar kelas.”⁷⁴

Dari berbagai pendapat tersebut dan sesuai dengan hasil observasi yang peneliti amati di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar memang dapat dilihat dari hasil evaluasi. Evaluasi menentukan seberapa jauh keberhasilan upaya guru dalam mengajar. Tetapi prestasi belajar yang buruk tidak dapat disimpulkan bahwa upaya guru tidak maksimal.

Ada dua sisi yang dilihat ketika akan menyimpulkan upaya guru maksimal atau tidak, yaitu evaluasi produk dan evaluasi

⁷³ Khomsiatun, Wawancara, Guru, pada Tanggal 6 April 2021

⁷⁴ Leli Hadayani, Wawancara, Siswa, pada Tanggal 8 April 2021

proses. Dari dua sisi tersebut peneliti melihat bahwa guru sudah melakukan berbagai upaya dengan maksimal. Terlihat bagaimana guru selalu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, menyediakan fasilitas belajar dengan baik dan selalu memantau perkembangan siswa terus menerus. Melakukan evaluasi diluar kelas saat mengobrol santai dengan siswa menurut peneliti sangat baik sekali.

B. Pembahasan

Guru merupakan orang yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa. Mendidik siswa merupakan tugas mulia yang Allah SWT titipkan lewat guru. Guru diberikan amanah oleh Allah SWT lewat orangtua untuk mengajarkan ilmu pengetahuan kepada setiap manusia. Menjadi guru tidak dapat direndahkan profesinya jika hanya diukur dengan materi, karena pada hakikatnya semua orang yang sukses tidak terlepas dari jasa guru. Bekerja dengan ikhlas dengan harapan menjadi tabungan pahala kelak ketika siswa benar-benar mengamalkan apa yang diajarkan.

Guru memiliki pengaruh yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikan. Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur dari prestasi belajar. Prestasi belajar dapat menjadi sebuah tolak ukur apakah sebuah lembaga pendidikan sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan atau belum. Guru harus berupaya semaksimal mungkin dalam membantu siswa mencapai prestasi yang baik. Tingginya prestasi belajar bukan hak mutlak dari guru saja, tetapi tetap ada keterlibatan peran orangtua dan siswa itu

sendiri. Jadi guru tidak bisa disalahkan sepenuhnya ketika siswa mendapat prestasi yang rendah, karena banyak aspek yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar seperti pendidikan orangtua, lingkungan sekitar dan siswa itu sendiri.

Selain mengajar guru memiliki tugas yang lebih besar yaitu membimbing siswa. Hal itu tidak dapat dilakukan hanya sekali saja tetapi secara terus menerus. Hal tersebut dikarenakan usia siswa yang masih tergolong labil dan berada difase sangat aktif dalam segala hal sehingga memiliki perilaku yang sering berubah-ubah dalam proses pembelajaran sekalipun. Peran guru dalam membimbing siswa sangatlah penting, selain memiliki prestasi yang bagus siswa juga diharapkan memiliki perilaku yang baik. Siswa dapat menjadi ladang pahala bagi gurunya jika siswa melakukan semua kebaikan yang diajarkan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti uraikan di atas bahwa tidak semua siswa memiliki IQ yang tinggi dan tidak semua siswa memiliki perilaku yang baik. sehingga muncullah tugas guru agar mendidik dan membimbing siswa agar memiliki prestasi yang baik dan memiliki perilaku yang baik. Guru harus mengerahkan segala kemampuannya dalam mendidik siswa, mengupayakan berbagai macam hal agar siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak guru telah mengupayakan berbagai hal, seperti: memotivasi siswa untuk selalu semangat dalam belajar, membimbing siswa mengatasi kesulitan belajar

dan menemukan bakat minatnya, memaksimalkan proses belajar mengajar dengan meningkatkan kompetensi guru agar siswa dapat memahami setiap materi yang disampaikan, dan terakhir mengevaluasi bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dimasa yang akan datang.

Berdasarkan 4 aspek tersebut, peneliti akan merangkum berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Dalam upaya melalui motivasi guru melakukan beberapa langkah yaitu: menggunakan metode dan kegiatan beragam dalam mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, memberikan tugas yang proposional, mengarahkan cara belajar yang benar, meminimalisir kompetisi antar pribadi, menjadikan seluruh siswa aktif dan memberikan tugas yang menantang.

Pada aspek upaya melalui bimbingan guru melakukan 4 langkah dalam membimbing belajar siswa, yaitu: mengenali siswa yang kesulitan belajar, mengenali bagaimana sifat dan jenis kesulitannya, mengenali latar belakang siswa, dan melakukan upaya bimbingan. Selain membimbing siswa dalam belajar guru juga berupaya membimbing hati siswanya dengan selalu mendo'akan siswa.

Aspek upaya guru melalui proses pembelajaran ada dua upaya yaitu, peningkatan kompetensi guru dan variasi dalam belajar. Dalam meningkatkan kompetensi professional guru kepala sekolah Madrasah Aliyah Wali Songo melakukan beberapa tahapan yaitu: melakukan supervisi terhadap guru, mengadakan rapat guru, mengawasi kedisiplinan guru, mengadakan evaluasi dan penilaian terhadap kerja guru dan selalu

mendukung ide-ide baru dari guru. sedangkan upaya guru dalam meningkatkan kompetensi professional dalam belajar mengajar melakukan beberapa cara, yaitu: selalu mengikuti penataran dan seminar, mengikuti musyawarah bidang studi, memanfaatkan media masa/cetak, dan belajar sendiri.

Sedangkan dalam upaya melalui evaluasi guru tidak hanya melakukan evaluasi saat ujian semester saja tetapi saat diluar kelas guru juga melakukan evaluasi seperti memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan saat mengobrol dengan siswa. Menguji kemampuan siswa melalui hal tersebut menurut peneliti suatu tindakan yang sangat tepat karena memiliki beberapa pengaruh seperti membangun kedekatan antara siswa dengan guru dan dapat mengukur kemampuan siswa dengan tidak terduga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada hasil penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya upaya guru di Madrasah Aliyah Wali Songo tentang peningkatan prestasi belajar siswa guru melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa seperti upaya melalui motivasi, bimbingan, proses belajar dan evaluasi.

Pada keempat upaya tersebut terdapat cara-cara yang peneliti rangkum sebagai berikut: *pertama*, Aspek guru melalui motivasi guru melakukan tindakan seperti menggunakan metode dan kegiatan yang beragam, menciptakan suasana belajar yang kondusif, memberikan tugas yang proposional, meminimalisir kompetisi antar pribadi, memberikan tugas yang menantang.

Kedua, adapun upaya guru melalui bimbingan yaitu melakukan empat tahap agar dapat membimbing siswa, yaitu mengenal siswa yang kesulitan belajar, mengenal sifat dan jenis kesulitannya, mengenal latar belakang siswa dan terakhir melakukan usaha-usaha bimbingan.

Ketiga, upaya guru dalam proses pembelajaran terdapat dua upaya, yaitu peningkatan kompetensi guru dan mengadakan variasi belajar. Pada pelaksanaan kedua aspek tersebut terdapat timbal balik yang

baik saat proses pembelajaran. Suasana belajar menjadi efektif dan siswa menjadi aktif.

Keempat, aspek upaya guru melalui evaluasi guru tidak hanya melakukan evaluasi pada saat ujian semester guru juga sering melakukan evaluasi saat mengobrol bersama dengan siswa di luar jam pelajaran, hal ini bertujuan untuk lebih mendalami sejauh mana pengetahuan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan, maka yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Tanggung jawab guru diharapkan berjalan secara konsisten agar prestasi belajar siswa tetap stabil pada taraf baik.
2. Kepala sekolah harus terus melakukan pengawasan dan bimbingan pada guru terkait upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai bentuk perhatian kepada guru.
3. Selain guru dan kepala sekolah semua warga di sekolah, orangtua dan masyarakat juga harus ikut serta mendukung proses belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aspat Alamsyah, Yosep. "Expert Teacher (Membedah Syarat-Syarat untuk Menjadi Guru Ahli Atau Expert Teacher)." *JURNAL PENDIDIKAN dan PEMBELAJARAN* No.1/Juni 2016.
- Atmaja Prawira, Purwa. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2013.
- Chasanatin, Haiatin. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015.
- El Khuluqo, Ihsana. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fuhri, Khoirudin. "Korelasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Di Madrasah Aliyah Suna Gunung Jati Gurah Kediri." *SPIRITUALITA* No.2/Desember 2017.
- Ginanjari, M. Hidayati. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik." *JURNAL EDUKASI ISLAMI* No.2/ Juli 2017.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Hisyam, Jihad Dan Astuti, Rikani. "Hubungan Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orangtua Dengan Prestasi Belajar." *EFISIENSI* No.1/ April-Juni 2012.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Social (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: Gp. Press, 2009.
- J. Meleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Kasiram, Muh. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kirom, Ashabul. "Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis Multikultural." *AL-MURABBI* No.1/ Desember 2017.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Maschanifah, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mashudiyah Kebomas Gresik." Skripsi. Universitas Islam Negeri Malang, 2008.
- Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pesdakarya, 2012.
- Nata, Abudin. *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nur Aini, Laili. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Metode Talking Stick pada Siswa Kelas III MI Ma'arif Bego Depok Sleman Yogyakarta." Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijogo Yogyakarta, 2016.
- Rochanah. "Peranan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat Dalam Menunjang Pembelajaran Yag Efektif." *ELEMENTARY* No.4/ Januari-Juni 2016.
- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Shabir, M. "Kedudukan Guru dan Dosen Sebagai Pendidik." *AULADUNA* No.2/ Desember 2015.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R & D*. Cet. Ke-2. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sukardi. *Metode Penelitia Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Sukreni, Eva. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih di Madrasah Aliyah Manaratul Islam." Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015
- Surya Brata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012.
- Syah, Muhibib. *Psikologi dengan Pendekatan Baru*. Bandung; Rosdakarya, 2008.
- Syukron, Buyung. *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.

Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

Winkel. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Gramedia, 1987.

Zuhairi, kuryani, irwansyah. Dedi, setiawan. Wahyu, yuniarti. Yuyun, mustofa. Imam. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswi IAIN Metro*, Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4040 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

27 November 2019

Kepada Yth:

1. Umar, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Dedi Wahyudi, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ulfatul Masrurroh
NPM : 1601010077
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung tengah Tahun Ajaran 2019/2020)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0979/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH ALIYAH WALI
SONGO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0978/In.28/D.1/TL.01/04/2021,
tanggal 07 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **ULFATUL MASRUOH**
NPM : 1601010077
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH ALIYAH WALI SONGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA (STUDI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI MADRASAH ALIYAH WALI SONGO SUKAJADI BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2019/2020)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2021

Wakil Dekan I,



Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0978/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ULFATUL MASRUOH**
NPM : 1601010077
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH ALIYAH WALI SONGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA (STUDI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI MADRASAH ALIYAH WALI SONGO SUKAJADI BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2019/2020)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

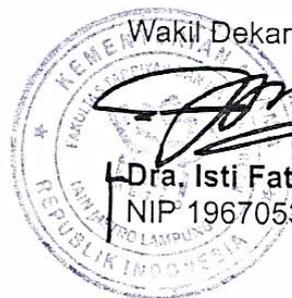
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 April 2021



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Komari, SS
KOMARI, SS



Wakil Dekan I,

Isti Fatonah MA

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN WALI SONGO SUKAJADI
MADRASAH ALIYAH WALI SONGO

STATUS : TERAKREDITASI B
AKTE NOTARIS NO : 29/20/II/2015
NSM : 131218020017 - NPSN : 10816268

Alamat : Jln. WaliSongoSukajadiKec. BumiratuNuban Lampung Tengah 34161

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 0069 /MA / WS / SKJ / YWS / IV / 2021

KEPALA MADRASAH ALIYAH WALI SONGO

- Dasar : Surat Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-0979/In.28/D.1/TL.00/04/2021 Tanggal 07 April 2021 perihal Izin *Research*
- Menimbang : Bahwa guna menunjang proses administrasi maka perlu menerbitkan Surat Izin Penelitian ini.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama : ULFATUL MASRUROH
NPM : 1601010077
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020)

Telah melaksanakan kegiatan *Research* di Madrasah Aliyah Wali Songo dalam rangka pengajuan Skripsi dengan judul di atas.

Demikian surat izin ini dibuat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sukajadi
Pada Tanggal : 15 April 2021

Kepala Madrasah Aliyah Wali Songo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-274/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

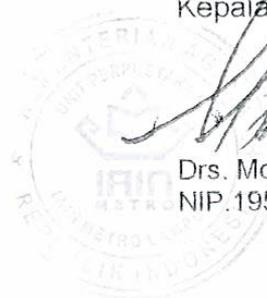
Nama : Ulfatul Masrurroh
NPM : 1601010077
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010077

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 April 2021
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:58/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ulfatul Masruroh
NPM : 1601010077
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Wali
Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah
Tahun Ajaran 2019/2020)**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Guru Akidah Akhlak
 - 1. Pengertian Guru Akidah Akhlak
 - 2. Syarat-Syarat Guru Akidah Akhlak
 - 3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak
 - 4. Peranan Guru dalam Proses Pembelajaran

B. Pedoman Interview dengan Siswa

1. Menurut Anda, apakah guru sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar?
2. Bagaimana tanggapan guru, ketika mengetahui prestasi belajar Anda rendah?
3. Upaya apa saja yang dilakukan guru, ketika Anda memiliki prestasi belajar yang rendah?
4. Bagaimana cara guru, untuk mempertahankan agar prestasi belajar Anda selalu baik?
5. Apakah anda mudah memahami setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru Anda?
6. Bagaimana upaya guru dalam mengawasi pengamalan pengetahuan yang telah diberikan kepada Anda khususnya tentang Akidah Akhlak pada kehidupan Anda sehari-hari?

PEDOMAN OBSERVASI

Pengamatan tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (studi pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah tahun ajaran 2019/2020).

- a. Letak dan keadaan geografis Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah.
- b. Mengamati pola keseharian interaksi guru dengan siswa Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah.
- c. Mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah.

PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Pengutipan tentang sejarah berdiri, visi dan misi, data guru, struktur organisasi, jumlah siswa dan keadaan sarana prasarana sekolah Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah.
- b. Catatan dan foto kegiatan penelitian di Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah.

Metro, 19 Maret 2021
Penulis



ULFATUL MASRUROH
NPM. 1601010077

Mengetahui

Pembimbing I



Umar, M.Pd. I
NIP. 19740605 200710 1 005

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ulfatul Masruroh
NPM : 1601010077

Jurusan : PAI
Semester : VII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				outline ke pembimbing 1 Bab 1-3 All APP segera diproses.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I.
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ulfatul Masruroh

Jurusan : PAI

NPM : 1601010077

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin 15/3/2021			Revisi APD.	
2	Selasa 16/3/2021			Revisi APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ulfatul Masrurroh

Jurusan : PAI

NPM : 1601010077

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis 1/4/2020			Perbaiki Bab 4	
2	Senin 5/4/2021			Ace Bab 4 Perbaiki Bab 5	
3	Senin 8/4/2021			Lang kepi bebas	
4	Kamis 8/4/2021			Ace bebas tiset kegkhapi Nabakut	
5	Selasa 13/4/2021			Bel muraqony ds	
6	Selasa 20/4/2021			ST Nota Dinas pengetyuan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahvudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ulfatul Masruroh

Jurusan : PAI

NPM : 1601010077

Semester : √ II

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu. 27/19 /11	✓		-perbaiki outline Bab 2: - A. Guru akidah Akhlak - Prestasi belajar - upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar. akti	
	Rabu 5/19 /12		✓	Ace outline lanjutan pembin skripsi berdasarkan outline tersebut.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Umar M. Pd. I
NIP. 19700605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ulfatul Masrurroh

Jurusan : PAI

NPM : 1601010077

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	9/20 /3	✓		- Memperbaiki fata tulis - Memperbaiki penulisan Ayat Al-Qur'an. - konsultasi dgn Pembimbing II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Umar M. Pd. I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ulfatul Masruroh

Jurusan : PAI

NPM : 1601010077

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	11/3/20	✓		<p>Perbaiki bagian \approx yg belum sesuai dengan pedoman:</p> <ul style="list-style-type: none">- isi pada dlm lampiran- cara penulisan- penulisan kalimat asing- cara menuliskan sumber	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Umar M. Pd. I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ulfatul Masruroh

Jurusan : PAI

NPM : 1601010077

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	3/8/20	✓		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kembali pada bagian catatan terdahulu yg belum ada penulisan / perbaikan- semua kata penulisan ditulis petunjuk yg ada di buku petunjuk- Perbaiki yg masih tertulis proposal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Umar M. Pd. I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ulfatul Masruroh

Jurusan : PAI

NPM : 1601010077

Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	20 / 21 / 04	✓		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kesimpulan ses sesuai dgn Hasil wawancara, dan tulisanya.- Perbaiki saran, cantumkan ^{hal} yg blm dilaksanakan di lapangan dan tambahkan saran untuk kepala sekolah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Umar M. Pd. I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ulfatul Masrurroh

Jurusan : PAI

NPM : 1601010077

Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	21/04 21	✓	✗	Ace Bab I - V siap dimunagoyahkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Umar M. Pd. I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG

Nama : Ulfatul Masrurroh
NPM : 1601010077

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	24/11/2020			<p>Silahkan cek kembali catatan perbaikan sebelumnya..</p> <p>Naskah skripsi belum ada perubahan perbaikan..</p> <p>Contoh yang belum diperbaiki: Tata penulisan banyak yang belum sesuai.. Data hasil prasurvey belum ditampilkan, dll.</p> <p>Silahkan perbaiki sesuai catatan yang sebelumnya, setelah benar-benar diperbaiki silahkan upload kembali..</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG

Nama : Ulfatul Masrurroh
NPM : 1601010077

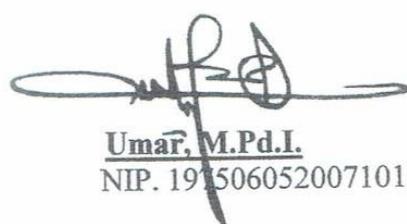
Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	19/03/2020	√		Bimbingan APD Perbaiki sesuai catatan dan Arahan...	
	29/03/2020	√		ACC APD Silahkan lanjutkan dengan proses selanjutnya... 1. Ajukan permohonan izin observasi 2. Setelah memperoleh data, segera diolah 3. Lanjutkan dengan membahas BAB IV dan V 4. Lengkapi lampiran-lampiran dan bagian halaman depan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG

Nama : Ulfatul Masruroh
NPM : 1601010077

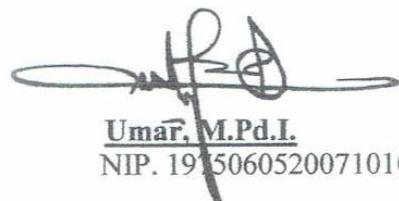
Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/02/2021	√		ACC BAB I-III Setelah semua catatan diperbaiki, silahkan lanjutkan penyusunan APD. Silahkan Bimbingan APD kepada pembimbing II terlebih dahulu secara maksimal.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005

HASIL WAWANCARA

No	INDIKATOR	JAWABAN	INFORMAN	KETERANGAN
1.	Upaya guru pada aspek motivasi	Motivasi siswa dalam belajar sangat diperlukan. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa langkah yang saya lakukan adalah menggunakan metode dan kegiatan yang beragam agar siswa tidak bosan, menciptakan suasana kelas yang kondusif agar proses belajar berjalan lancar dan memberikan tugas secara proporsional, tidak selalu memberikan hasil kerja berbentuk nilai karena bisa berakibat buruk bagi mental siswa yang tidak dapat memenuhi kriteria. Saya tetap memberikan pujian walaupun siswa belum mencapai standar yang ditentukan serta memberikan komentar dan saran untuk kedepannya.	Ibu khomsiatun	Guru akidah akhlak (W/GAA/14-6-2021)
		Selalu memberikan petunjuk cara belajar yang baik, meminimalisir kompetisi antar pribadi karena dapat berakibat buruk pada siswa karena akan cenderung bersikap curang dan menghindari komentar negative pada setiap tindakan siswa.	Bapak munandar	Guru (W/GAA/15-6-2021)
		Berusaha menjadikan seluruh siswa aktif dalam setiap proses belajar dan membuat tugas menantang agar siswa terpacu semangatnya untuk terus belajar.	Ibu kentin widiasih	Wali kelas XI (W/WK/15-6-2021)
		suasana di kelas selalu menantang. Guru kami selalu memberikan tugas yang menantang, memberikan metode yang bervariasi dan yang paling saya suka kami selalu dipuji walaupun nilai kami jelek.”	Abel wulan sabila	Siswa /memiliki nilai baik (W/S/16-6-2021)
2.	Upaya guru pada aspek bimbingan	Melaksanakan bimbingan belajar kepada siswa sangat penting sekali. Hal ini dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Ada 4 langkah yang selalu saya sampaikan kepada guru dalam membimbing siswa, yaitu mengenali siswa yang kesulitan belajar, bagaimana sifat dan kesulitan yang dialami siswa, mengenali latar	Ibu chamida	Waka kurikulum (W/WK/15-6-2021)

		belakang siswa dan melakukan upaya bimbingan.		
		ada beberapa cara mengenali siswa yang kesulitan belajar seperti prestasi belajar nya rendah, hasil belajar yang dicapai tidak seimbang padahal siswa sudah berupaya semaksimal mungkin, siswa lambat dalam melaksanakan tugas, tidak terlalu memperhatikan ketika guru menjelaskan dan lain sebagainya	Bapak imam mursyid	Waka kesiswaan (W/WK/15-6-2021)
		biasanya siswa yang memiliki prestasi belajar rendah pasti ada faktor lain yang mempengaruhinya, seperti latar belakang siswa ataupun kondisi fisik siswa dan IQ siswa. Dalam siswa satu kelas saya harus mengetahui siswa mana yang <i>broken home</i> dan yang tidak, saya harus tahu kondisi ekonomi keluarga setiap siswa bahkan kesehatan fisik siswa setiap harinya agar saya tahu kesiapan siswa dalam belajar. Adapun dalam mengatasi kesulitan belajar saya selalu mengarahkan siswa belajar setiap hari agar memiliki bekal sebelum belajar, selalu mengadakan evaluasi, menghindari memberikan tugas yang sangat panjang karena bisa membuat siswa stress, membuat kerja kelompok dan mengarahkan siswa selalu membuat catatan pada setiap pelajaran	Ibu khomsiatun	Guru akidah akhlak (W/GAA/14-6-2021)
		Saya selalu memiliki catatan belajar karena selalu dikoreksi setiap hari oleh guru setiap hari. Kelompok belajar dapat membantu saya memahami pelajaran karena teman-teman saya akan membantu menjelaskan materi yang mereka fahami	Abdul Yusuf	Siswa/memiliki nilai kurang mencukupi (W/S/14-6-2021)
		saya sering melihat guru kami berkunjung kerumah kami mengobrol dengan orangtua kami. Dan guru kami sangat perhatian kepada kesehatan kami, seperti bertanya apakah sudah sarapan bahkan kami sering disuruh membawa bekal agar tidak jajan sembarangan disekolah.	Nur khasanah	Siswa/memiliki nilai sedang (W/S/16-6-2021)
		saya selalu mengingatkan kepada guru agar selalu memberikan perhatian kepada siswa dan jangan sungkan	Bapak komari	Kepala sekolah (W/KS/14-6-2021)

		untuk bergaul kepada orangtua mereka. Dan tidak lupa saya selalu berdoa untuk guru dan juga siswa di sekolah ini. Karena saya rasa usaha yang maksimal akan lebih berkah ketika diiringi dengan doa. Hal itu juga saya sampaikan kepada guru-guru agar tidak lupa mendoakan anak didiknya.		
3.	Upaya guru pada aspek proses belajar mengajar	Proses belajar dan prestasi belajar tidak hanya ditentukan dari sekolah, kurikulum dan struktur, akan tetapi kompetensi guru dalam mengajar dan membimbing yang paling berpengaruh dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. sebagai kepala sekolah upaya yang saya lakukan kepada guru-guru adalah selalu melakukan pengawasan pada saat mereka mengajar untuk memastikan kedisiplinan kerja dan mengadakan evaluasi dan penilaian terhadap kerja guru, dan saya juga selalu membuka peluang bagi guru yang memiliki ide-ide baru demi terciptanya proses belajar yang lebih baik.	Bapak komari	Kepala sekolah (W/KS/14-6-2021)
		Kompetensi guru memang sangat berpengaruh sekali dalam dunia pendidikan. Dengan berbekal kompetensi yang baik, Kami memang merasa lebih mudah dalam menjalankan tanggung jawab. Kami selalu mengikuti penataran dan seminar yang diprogram dari sekolah, memanfaatkan media agar tidak tertinggal oleh kemajuan zaman selain itu juga belajar sendiri agar kemampuan dan pengetahuan saya terus bertambah.	Ibu khomsiatun	Guru akidah akhlak (W/GAA/14-6-2021)
		Selain lihai dalam menjelaskan pelajaran guru kami juga sangat bisa diandalkan dalam segala hal. Cara mengajar guru kami selalu berbeda setiap pertemuan sehingga kami tidak pernah merasa bosan saat belajar.	Nur khasanah	Siswa/memiliki nilai sedang (W/S/16-6-2021)
4.	Upaya guru pada aspek evaluasi	Ada banyak faktor terkait prestasi belajar siswa, diantaranya berasal dari tujuan belajar, guru, siswa, kegiatan belajar, bahan dan alat evaluasi dan suasana evaluasi. Beberapa hal tersebut dapat menjadi faktor	Bapak komari	Kepala sekolah (W/KS/14-6-2021)

		penyebab bahkan menjadi faktor pendukung tergantung bagaimana mengolahnya. Ketika diolah dengan tepat maka akan menjadi faktor pendukung bagi prestasi belajar siswa begitupun sebaliknya.		
		Saya sependapat dengan bapak kepala sekolah, yaitu bagaimana kita mengolah faktor penyebab prestasi belajar menjadi faktor pendukung. Membuat suatu hal yang biasanya terlihat sukar dipikiran siswa menjadi sangat mudah. Ketika siswa sudah merasa senang melakukan sesuatu maka dia tidak akan merasa tertekan pada suatu hal. Sehingga dia akan bisa melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Seperti suasana evaluasi, suasana di kelas, dan bahan pembelajaran	Ibu kentin widiasih	Wali kelas XI (W/WK/15-6-2021)
		Evaluasi sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Dalam melakukan evaluasi saya tidak pernah membuat suasana menjadi begitu menegangkan. Selain melakukan evaluasi saat ujian akhir semester evaluasi biasa saya lakukan diakhir pembelajaran atau saat berbincang-bincang santai dengan siswa. Hal ini bertujuan untuk mengenal lebih mendalam sejauh mana pengetahuan siswa	Ibu khomsiatun	Guru akidah akhlak (W/GAA/14-6-2021)
		Saya sering merasa grogi ketika akan melaksanakan ujian semester. Sehingga merasa susah menjawab soal yang diberikan. Tetapi guru kami biasanya sering mengajak kami mengobrol sebentar untuk membuat suasana tidak tegang. Dan kami juga sering diberikan pertanyaan-pertanyaan ringan ketika di luar kelas.	Leli handayani	Siswa/memiliki nilai sedang (W/S/16-6-2021)

DOKUMENTASI PENELITIAN

Di Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuba Lampung Tengah



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN IBU KHOMSIATUN



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN BAPAK KOMARI



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN KENTIN WIDIASIH



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN BAPAK IMAM MURSYID



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN SISWA BERNAMA ABEL WULAN SABILA



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN SISWA BERNAMA NUR KHASANAH



FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR AKIDAH AKHLAK



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN BAPAK MUNANDAR



RIWAYAT HIDUP

Ulfatul Masruroh dilahirkan di Desa Bandar Agung Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan tepatnya pada tanggal 01 maret 1999. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Ngadiran dan Ibu Rustinah. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 01

Bandar Agung Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan diselesaikan pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan di MTs Wali Songo Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di MA Wali Songo Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis diterima menjadi mahasiswi di STAIN JURAI SIWO METRO yang saat ini sudah beralih menjadi IAIN METRO jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan melalui seleksi jalur SPAN-PTKIN. **“semua akan berlalu baik susah maupun senang, walaupun terkadang banyak drama didalamnya.”**